

**PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA
TERHADAP AKHLAK ANAK DI DALAM KELAS BAGI
SISWA DI MADIN MIFTAHUL FALAH
DESA SIDOGEMAH KEC SAYUNG KAB DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MUHAMMAD NUR SYAIFUDIN
NIM: 113111130

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Syaifudin
NIM : 113111130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak
di Dalam Kelas Bagi Siswa di Madin Miftahul Falah Desa
Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 19 Nopember 2015

Yang menyatakan,



Muhammad Nur Syaifudin

NIM: 113111130



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Dalam Kelas Bagi Siswa di Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015**

Penulis : **Muhammad Nur Syaifudin**

NIM : 113111130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Nopember 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 19660314 200501 1 002

H. Nasirudin, M. Ag
NIP. 19691012 199603 1 002

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

Drs. Jasuri, M. Si
NIP. 19671014 199403 1 005

Pembimbing

Drs. Achmad Sudjai, M.Ag.
NIP. 1951 005 197612 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 19 Nopember 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

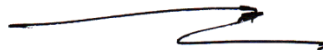
Judul : **Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Dalam Kelas Bagi Siswa di Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015**

Nama : Muhammad Nur Syaifudin
NIM : 113111130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing ,



Drs. Achmad Sudjai, M.Ag.
NIP.1951 005 197612 1 001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Dalam Kelas Bagi Siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015

Penulis : Muhammad Nur Syaifudin

NIM : 113111130

Skripsi ini di latarbelakangi oleh realitas pendidikan pada masa sekarang ini. Penurunan kualitas pendidikan di Indonesia yang kurang menaruh perhatian terhadap pendidikan afektif peserta didik yang mengakibatkan merosotnya moralitas generasi muda, beberapa tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sudah menjadi hal yang biasa. Beberapa faktor yang memengaruhi akhlak anak, salah satunya dari lingkungan keluarga. Orang tua yang diharapkan menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak, belakangan ini kurang memerhatikan akhlak yang dimiliki oleh anaknya. Indikasi ini dilihat penulis melalui gejala perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik di dalam kelas Madin Miftahul Falah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Dalam Kelas Bagi Siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan teknik analisis regresi. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan seluruh siswa, dengan jumlah responden 44 siswa dari jumlah total siswa Madin Miftahul Fallah 44 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu metode angket, metode dokumentasi, dan metode observasi. Metode angket digunakan untuk mengambil data tentang kedua variabel, yaitu untuk mengetahui pendidikan akhlak orang tua dan untuk mengetahui akhlak anak. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa. Metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana akhlak yaitu melalui perilaku siswa ketika di dalam kelas dan di lingkungan sekolah..

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Dalam Kelas Bagi Siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata nilai persepsi siswa tentang pendidikan akhlak orang tua sebesar 70,465 adalah pada interval 66-72, dengan kategori baik. Dan data tentang akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Falah yaitu pada rata-rata 75,273 adalah pada interval 69-75, dengan kategori baik. Terbukti hasil perhitungan F_{reg} hitung = 6,78 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($6,78 > 4,06$). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi “ada pengaruh positif antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak tahun pelajaran 2015” dapat diterima.

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, Orang Tua, Anak

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SK menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf hijaiyah	Huruf latin	Huruf hijaiyah	Huruf latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā= a panjang

i= i panjang

ū= u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai= اِيْ

iy= اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan Iman dan Islam.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah memberi petunjuk jalan yang benar, terhindar dari jalan-jalan yang sesat dan gelap, demikian juga kepada keluarga dan para sahabat yang telah mengikhlaskan semua amal perbuatan, serta telah mendorong manusia untuk berbuat baik, dengan sifat-sifat yang terpuji..

*Amma*Ba'du, Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis menyadari, banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Dalam Kelas Bagi Siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015” dapat terselesaikan, tentunya karena bantuan dan motivasi dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.St..
3. Pembimbing I Alm. Dra. Hj. Muntholi'ah, M. Pd. Dan Pembimbing II Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag., yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk

membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

4. Ketua Jurusan PAI Drs. H. Mustopa, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan PAI Hj. Nur Asiyah, M.S.I. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
5. Dosen beserta staf pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
6. Kepala Madin Miftahul Fallah K. Ahmad Hafidh, serta M. Haris H.H dan Anis Nailus Shofa (Ustadz dan Ustadzah) tidak lupa adik-adik yang sholeh dan sholihah yang membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
7. Teristimewa kepada bapak H. Ahmad Toha dan Ibu Hj. Rubi'ah tercinta terima kasih atas do'a, nasehat, dan dukungan serta segala pengorbanan dan kasih sayang selama ini.
8. Saudara-saudariku, Mufti Rosyati, Abdullah Umar, dan M. Nashir 'Izza yang menjadi semangat tersendiri untuk penulis, Serta Dinda yang tidak ada hentinya menyemangati, mengingatkan, dan dukungan moril kepada penulis sehingga terselesailah skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat di kos dan sahabat-sahabat warga PAI D Huda, Rofiq, Rizal, Sidiq, Slamet, Davi, Ana, Indana, Novia, dan Zubaidah serta semua warga PAI D angkatan 2011 seperjuangan yang telah membantu penulis.
10. Teman-teman PPL SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang yang selalu memberikan semangatnya.
11. Keluarga besar TIM KKN ke-64 Posko 71 desa Gunungpayung, Mas Po, Anam, Majid, Wahyu, Mbak Lina, Mbak Arum, Isna, Nikmah, Novi dan Mak Ani yang telah membantu dalam penulisan skripsi. Terimakasih atas pengalaman dan motivasi yang kalian berikan
12. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materiil selama proses penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan “*Jazakumullah khairan katsiron*”.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Semarang, 18 Nopember 2015

Penulis

Muhammad Nur Syaifudin

NIM.113111130

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II : PENDIDIKAN AKHLAK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

A. Deskripsi Teori	13
1. Pendidikan Akhlak	13
a. Pendidikan	13
b. Akhlak	15
c. Pendidikan Akhlak	17
2. Faktor-faktor yang Membentuk Akhlak	18

a. Aliran Nativisme	18
b. Aliran Empirisme	18
1) Keluarga	19
2) Lingkungan Sosial	19
c. Aliran Konvergensi	20
3. Pembentukan Akhlak.....	21
a. Melalui Pemahaman (Ilmu)	21
b. Melalui pembiasaan	22
c. Melalui Teladan Yang Baik (<i>Uswatun Khasanah</i>)	22
4. Sumber dan Ruang Lingkup Akhlak	23
a. Sumber Akhlak	23
b. Ruang Lingkup Akhlak	24
1) Akhlak Terhadap Allah.....	25
2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia .	27
3) Akhlak Terhadap Lingkungan	30
5. Orang tua dan Anak	31
a. Orang Tua	31
b. Anak (Peserta Didik)	33
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Rumusan Hipotesis	40

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian	44

E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
G. Analisis Lanjut	54

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Data	56
1. Analisis Kelayakan Instrumen	56
2. Analisis Kualitas Variabel	59
B. Uji Hipotesis.....	68
C. Analisis Lanjut.....	73
D. Pembahasan Penelitian.....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Data Hasil Uji Validitas Variabel X
Tabel 4. 2	Data Hasil Uji Validitas Variabel Y
Tabel 4. 3	Data Nilai Angket Pendidikan Akhlak Orang tua
Tabel 4. 4	Data Distribusi Frekuensi Nilai Pendidikan Akhlak Orang tua
Tabel 4. 5	Tabel Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf Variabel X (Pendidikan Akhlak Orang tua)
Tabel 4. 6	Tabel Kualitas Variabel X (Pendidikan Akhlak Orang tua)
Tabel 4. 7	Data Nilai Angket Akhlak Anak Di Dalam Kelas
Tabel 4. 8	Data Distribusi Frekuensi Nilai Akhlak Anak Di Dalam Kelas
Tabel 4. 9	Tabel Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf Variabel Y (Akhlak Anak Di Dalam Kelas)
Tabel 4. 10	Tabel Kualitas Variabel Y (Akhlak Anak Di Dalam Kelas)
Tabel 4. 11	Tabel Hasil Analisis Regresi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Keadaan Madin Miftahul Falah
Lampiran 2	Data Nama Siswa Madin Miftahul Falah
Lampiran 3	Instrumen Observasi
Lampiran 4	Foto Dokumentasi
Lampiran 5	Daftar Nama uji Coba Angket
Lampiran 6	Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba
Lampiran7	Instrumen Angket Uji Coba
Lampiran8	Validitas Uji Coba Angket
Lampiran9	Perhitungan Uji Validitas tiap item soal uji coba angket
Lampiran10	Perhitungan Reliabilitas Angket
Lampiran11	Daftar Nama Responden Angket Penelitian
Lampiran12	Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 13	Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 14	Surat Keterangan telah Riset
Lampiran15	Piagam KKN
Lampiran 16	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 17	Surat Ko Kurikuler
Lampiran 18	Surat Uji Laboratorium Matematika

DAFTAR SINGKATAN

Alm	: Almarhum/Almarhumah
Ds	: Desa
FKMD	: Forum Kelompok Guru Madrasah
Kab	: Kabupaten
Kec	: Kecamatan
Kemenag	: Kementerian Agama
Madin	: Madrasah Diniyyah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
Permendiknas	: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
Sisdiknas	: Sistem Pendidikan Nasional
SK	: Surat Keputusan
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah yang harus dipertanggung jawabkan orang tua kepada Allah. Kepribadian anak mulai dari tindak tanduk dan ucapannya merupakan aspek yang harus diperhatikan oleh orang tua. Oleh sebab itu orang tua harus memelihara, merawat, menyantuni, membesarkan dan mendidik anak ke arah yang baik, agar sesuai ajaran dengan ajaran agama Islam dan mengikuti norma-norma yang ada di masyarakat.

Bahwasanya anak dilahirkan ibunya dalam keadaan fitrah. Dalam hadist Rasulullah bersabda:

عن أبي هريرة أنّ رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ كَدَّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَا هُ يَهُودَانِهِ وَيَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ كَمَا تُتَجُّ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟ (رواه أحمد بن حنبل)¹

“Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah SAW, bersabda, “tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan, kecuali yang keadaan fitrah (keimanan terhadap tauhid), orang tuanyalah yang menjadikan dia seorang yahudi atau nasrani atau majusi, sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kau melihatnya buntung? (HR. Ahmad bin Hanbal)²

¹Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahamad bin Hambal* Juz 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), hlm. 312.

² Imam Az-Zabidi, *Mukhtashor Shahih Al-Bukhori*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 273.

Fitrah adalah kelengkapan-kelengkapan dasar (potensi dasar) yang dimiliki manusia yang dapat dibina dan dikembangkan setinggi mungkin melalui proses belajar mengajar. Di dalam kerangka fitrah itu terdapat komponen-komponen psikologi yang saling memperkokoh dalam proses perkembangan menuju ke arah kapasitas optimal. Dan diantaranya komponen itu adalah potensi untuk beragama (Islam).³

Berarti ia dalam keadaan Islam. Orang tua lah yang menjadikan anaknya muslim, yahudi, nasrani ataupun majusi. Di sinilah letak kewajiban orang tua terhadap putra-putrinya dalam mengajari akhlak kepada sesama manusia. Bahkan kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada perhatian mereka terhadap semua aspek kehidupan anak-anak.

Perubahan tradisi budaya yang menyangkut anak harus dimulai dari rumah tangga. Ayah dan ibu harus bisa mengubah anak menjadi saleh. Anak jangan lagi dianggap sebagai beban hidup, karena sesungguhnya sejak lahir setiap anak adalah manusia utuh dengan hak yang melekat pada dirinya. Warisan budaya yang tidak memberikan dukungan terhadap perkembangan anak masih menjerat sebagian besar warga masyarakat. Maka menomor duakan hak dan kepentingan anak-anak tidak terasa sebagai dosa. Anak jika dididik dengan baik jelas berakhlak baik dengan hasil menggembirakan. Akan tetapi , jika

³ Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 9-10

dibiarkan berkembang sesuai lingkungan tempat tinggal tanpa bimbingan maka akan terkontaminasi akhlaknya.

Apabila anak itu dibiasakan untuk mengamalkan apa-apa yang baik diberi pendidikan ke arah itu pastilah ia tumbuh diatas kebaikan tadi, akibat positifnya dia akan selamat. Sebaliknya jika anak sejak kecil dibiasakan mengerjakan keburukan dan dibiarkan begitu saja tanpa dibimbing akhlaknya, maka akibatnya anak itu pun akan celaka dan rusak binasalah akhlaknya.⁴

Keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat perkembangan watak dan budi pekerti, latihan ketrampilan dan pendidikan sosial seperti tolong menolong, bersama-sama menjaga kebersihan rumah, menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga dan sejenisnya.⁵

⁴ M. yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 213-214

⁵Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 57-58

Dikatakan demikian karena lembaga inilah anak akan mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya. Disamping itu pendidikan di sini mempunyai pengaruh dalam terhadap kehidupan peserta didik di kelak kemudian hari. Pada tahun-tahun pertama, orang tua memegang peranan utama dan memikul tanggung jawab pendidikan anak. Pada saat ini pemeliharaan dan pembiasaan sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.

Kasih sayang orang tua yang tumbuh akibat dari hubungan darah dan diberikan kepada anak secara wajar atau sesuai dengan kebutuhan, mempunyai arti sangat penting bagi pertumbuhannya. Kekurangan belaian kasih sayang orang tua menjadikan anak keras kepala, sulit diatur, mudah memberontak dan lain-lain; tetapi sebaliknya, kasih sayang yang berlebihan menjadikan anak manja, penakut, tidak cepat untuk dapat hidup mandiri. Karena itu orang tua harus pandai dan tepat memberikan kasih sayang kepada anaknya jangan kurang dan jangan pula berlebihan.⁶

Kedua orang tua yaitu orang yang berkepentingan terhadap kemajuan perkembangan anaknya, sukses anaknya adalah sukses mereka juga. Tanggung jawab pertama, terutama terletak pada orang tuanya sebagaimana firman Allah Ta'ala :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا ... (القرآن: التَّحْرِيم : ٦)

“Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api Neraka.” (Q.S AT-tahrim: 6)

⁶ M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 301

Dalam tafsir al-Maraghi dijelaskan bahwa:

والمراد بالاهل ما يشمل الزوجة والولد والعبد والأمة⁷

Yang dimaksud dengan *al-ahl* (keluarga) disini mencakup istri , anak, budak laki-laki dan perempuan.⁸

“Dirimu ” yang disebut dalam ayat tersebut adalah orang tua dari si anak, yaitu ayah dan ibunya. Sedang anggota keluarga dalam ayat ini adalah (terutama) anak-anaknya. Sama dengan teori pendidikan Barat, tugas pendidik dalam pandangan Islam secara umum ialah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotorik, kognitif, maupun potensi afektif. Potensi tersebut harus dikembangkan secara seimbang sampai ke tingkat setinggi mungkin, menurut ajaran Islam. Karena orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, maka inilah tugas orang tua.⁹

Pengaruh pertama yang diterima oleh seorang anak dalam hidupnya, ialah sosok-sosok yang berada disekelilingnya. Di lingkungan rumah mereka, adalah ayah dan keluarganya. Ketika beranjak besar, sedikit ia mulai bergaul dengan anak-anak seusia sebayanya atau lebih tua sedikit darinya. Lalu tiba gilirannya, ia akan bergaul dan mengenal sosok guru. Pada usia ini seperti ini, lazimnya seorang dia anak belum bisa mempertimbangkan segala sesuatu dan

⁷ Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006), hlm. ١٣٧

⁸ Ahmad Musthafa al Maraghi, *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 23*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 262

⁹ M. Sudyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*...hlm 110-111

belum mampu menentukan target-target sesuatu yang hendak dikerjakannya. Ia melakukan aktivitas sesuai dengan kemauan fitrah jiwanya. Dan sosok baru yang membawa hal tersebut dan yang dianggap sosok paling menonjol bagi dirinya dan juga bagi semua.¹⁰

Kendala yang harus dihadapi orang tua dari para peserta didik ialah kemajuan pesat yang cukup mencengangkan dibidang sarana-prasarana informasi dan komunikasi, baik berupa media penyiaran, media penerbitan, dan media televisi.¹¹ Anak-anak modern, khususnya yang hidup di kota-kota besar, sering terlampau cepat mempelajari atau mengetahui sesuatu yang sebenarnya tidak cocok atau belum sesuai dengan dirinya.¹² Dewasa ini pengaruh kebudayaan non Islam yang negatif berkembang pesat melalui berbagai macam cara, seperti: film, surat kabar, majalah, televisi dan lain sebagainya. Maka peran orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab agar anak didik tetap memiliki akhlak mulia dan tidak terpengaruh oleh kebudayaan asing yang bertentangan dengan nilai dan norma Islam.¹³ Dalam keseluruhan ajaran Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting.¹⁴ Rasulullah SAW bersabda:

¹⁰ M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm 6

¹¹ M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim...*, hlm 8

¹² M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1...* hlm. 155

¹³ M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1...* hlm. 13

¹⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliyah Akhlaq*, (Yogyakarta : LPPI, 2007), hlm. 6

حدثنا عبد الله حدثني أبي حدثنا سعيد بن منصور قال حدثنا عبد العزيز بن محمد عن محمد بن عجلان عن القعقاع بن حكيم عن أبي صالح عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ. (رواه الأحمـد بن حنبل)¹⁵
“Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik” (HR. Ahmad bin Hanbal).

Kepribadian anak akan mengalami tumbuh kembang yang baik apabila orang tua lebih jeli dan teliti dalam menanamkan akhlak kepada anak. Selalu mengawasi dan mencari tahu apa saja yang telah menjadi bagian dari anak, orang tua sebagai teladan anaknya seharusnya dapat memberikan contoh-contoh perbuatan yang baik pada anak dalam keluarga mulai sejak kecil. Dengan mengajarkan anak-anak dengan kebiasaan yang baik dalam keluarga, maka nantinya pada saat anak di lingkungan barunya seperti di sekolah anak akan berkepribadian yang baik kepada guru, teman dan bahkan kepada siapa pun. Namun di zaman yang modern dan semakin maju, di dalam masyarakat kita mengalami pergeseran norma-norma yang membawa pengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat. Menyaring budaya-budaya diperlukan orang tua agar anak yang semestinya mendapatkan hak-haknya. Pola mendidik orang tua berpengaruh terhadap kepribadian anak yang merupakan warisan budaya dari orang tua. Apabila orang tua mengajarkan yang baik, maka anak akan terbiasa

¹⁵Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad bin Hambal jilid 2*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), hlm. 381.

dengan akhlak yang baik, sebaliknya anak dididik dengan dibiarkan begitu saja anak akan terkontaminasi akhlaknya sesuai lingkungannya.

Hal-hal tersebut kemungkinan menjadi faktor-faktor yang memengaruhi akhlak anak. Akhlak dari peserta didik satu dengan yang lain pasti berbeda. Pendidikan akhlak yang baik dalam keluarga maka anak akan membiasakan akhlak baik, namun apabila orang tua mendidik dengan kebiasaan yang tidak baik pasti anak akan terbiasa dengan kepribadian yang tidak baik juga.

Sejalan dengan pentingnya cara mendidik akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa di MadinMiftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak. Penulis tertarik untuk mengkaji melalui penelitian ilmiah dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Dalam Kelas Bagi Siswa Madrasah Diniyah Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Ajaran 2015”.

B. Batasan Istilah

Pada penelitian ini penulis memberikan garis bawah untuk pengertian pendidikan akhlak orang tua. Bahwa yang dimaksudkan penulis dalam kata “Pendidikan Akhlak Orang Tua” ini adalah cara mendidik orang tua terhadap anak, yaitu pendidikan akhlak yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sebagai yang dididik.

1. Pendidikan

Perkataan pedagogis yang pada mulanya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia

untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹⁶

2. Akhlak

Menurut definisi akhlak secara istilah Imam al-Ghazali yaitu:

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية¹⁷

Akhlak merupakan ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan kepada pemikiran dan pertimbangan.

Berdasarkan definisi pendidikan akhlak, penulis mengartikan bahwa pendidikan akhlak merupakan usaha yang dilakukan pendidik (Orang Tua) kepada anak didik dalam upaya pembinaan nilai-nilai akhlak yang luhur, baik terhadap sesama manusia maupun kepada Allah SWT.

Dalam bahasan ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman kata tersebut. Penulis menyadari bahwa akan ada perbedaan pandangan dalam mengartikan kata tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁶Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK ...*, hlm 1-2

¹⁷Al-Imam Abi Hamid Muhammad ibn Muhammad al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Juz III*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah,T.th), hlm. 58

1. Bagaimana pendidikan akhlak orang tua anak di Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun pelajaran 2015?
2. Bagaimana akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fala Desa Sidogemah kec Sayung Kab Demak Tahun pelajaran 2015?
3. Adakah pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fala Desa Sidogemah kec Sayung Kab Demak Tahun pelajaran 2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendidikan akhlak orang tua anak di Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah kec Sayung Kab Demak Tahun pelajaran 2015
- b. Untuk mengetahui akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah kec Sayung Kab Demak Tahun pelajaran 2015
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah kec Sayung Kab Demak Tahun pelajaran 2015

2. Manfaat

- a. Secara Teoritik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para orang tua agar benar-benar dapat menjadi pusat tauladan yang baik bagi anaknya, serta bagi para guru agar dapat menjadi tauladan yang baik bagi para anak didiknya. Dan khususnya bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan acuan untuk bekal menjadi orang tua yang dapat menjadi tauladan yang baik serta menjadi calon guru yang baik.
- b. Secara Praktis, apabila ternyata ada hubungan antara Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang tua terhadap Akhlak Anak di dalam kelas bagi Siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab. Demak Tahun pelajaran 2015. Maka hal ini sudah seharusnya menjadi perhatian bagi orang tua harus benar-benar dapat dijadikan tauladan yang baik bagi anak-anaknya, begitupun dengan para guru di Sekolah sangat penting pula memberikan tauladan yang baik dalam hal kepribadian akhlak *mahmudah*.

1) Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pendidikan akhlak, khususnya nilai-nilai akhlak yang ditanamkan oleh orang tua terhadap anak.

2) Bagi lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan pertimbangan untuk ditindak lanjuti dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga

pendidikan yang ada di Indonesia sebagai bahan pertimbangan terhadap permasalahan penurunan moral peserta didik belakangan ini.

3) Bagi Orang Tua

Pada penelitian ini diharapkan sebagai pendidikan yang pertama dan utama, seharusnya orang tua memerhatikan perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Penanaman akhlak merupakan hal yang penting dalam diri anak sebagai makhluk sosial.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

BAB II

PENDIDIKAN AKHLAK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Akhlak

a. Pendidikan

Menurut pandangan Islam, manusia adalah makhluk Allah yang bertugas sebagai khalifah di bumi. Allah telah memberitahukan kepada para malaikat bahwa Dia akan menciptakan manusia yang disertai tugas untuk menjadi khalifah, sebagaimana yang tersurat dalam Al-Qur'an berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ ...
(القرآن:البقرة: ۳۰)

“Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."..."(Q.S. Al-Baqarah: 30)

Dalam tafsir al-Maraghi dijelaskan bahwa:

فإن خلق آدم على تلك الصورة، وما أوتي من نعمت العلم، وحسن التصرف
في الكون¹

Manusia diciptakan dengan kekuatan akal, ilmu pengetahuan dan daya tangkap mereka belum bisa diketahui

¹Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*..., hlm. 71

secara jelas sampai sejauh mana kemampuan yang sesungguhnya.²

Di samping manusia khalifah, mereka juga termasuk makhluk pedagogik yaitu makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik. Makhluk itu adalah manusia.³

Perkataan pedagogis yang pada mulanya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁴

Menurut Frederick J. McDonald mengatakan bahwa *Education is a process or an activity which is directed at producing desirable changes in the behavior of human beings.*⁵ pendidikan adalah suatu proses atau aktifitas yang berlangsung yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada manusia yang diinginkan.

Charles E. Skinner mengatakan *education is the process of preparing children to live in society is called socialization, and every culture has some plan, in harmony with its religious, moral, economic, and other values, for*

²Ahmad Musthafa al Maraghi, *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 1 ...*, hlm. 136

³M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1 ...* hlm. 1

⁴Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK ...*, hlm 1-2

⁵ Frederick J. McDonald, *Education psychology*, (Tokyo: Overseas Publication, 1959), hlm.4.

*accomplishing this goal.*⁶ Pendidikan adalah proses mempersiapkan anak-anak untuk hidup bermasyarakat atau bersosialisasi, dan setiap kebudayaan memiliki beberapa rencana, selaras dengan nilai-nilai agama, moral, ekonomi, dan lainnya, untuk mencapai tujuan tersebut.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁷

b. Akhlak

Menurut pendekatan etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari mufradnya “*Khuluqun*” yang menurut logat diartikan : budi pekerti, perangai, tingkah laku atau *tabi’at*.⁸

Sedangkan definisi akhlak secara istilah, yaitu: Imam al-Ghazali:

⁶ Charles E. Skinner, *Essentials of educational psychology*, (Tokyo: Maruzan Company), hlm. 3.

⁷Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

⁸Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 11

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر
من غير حاجة إلى فكر وروية⁹

Akhlak merupakan ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan kepada pemikiran dan pertimbangan.

Di samping akhlak, dikenal pula istilah *moral* dan *etika*. Kata *moral* berasal dari bahasa Latin, yaitu *mos*. Kata *mos* adalah bentuk kata tunggal dan jamaknya adalah *mores*.¹⁰ *Moral* selalu dikaitkan dengan ajaran-ajaran baik-buruk yang diterima umum atau masyarakat. Oleh karena itu, adat istiadat masyarakat menjadi standar dalam menentukan baik buruknya perbuatan.¹¹

Kata *etika* berasal dari bahasa Yunani yang berarti adat kebiasaan. Hal ini berarti sebuah tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem tatanan dalam masyarakat tertentu. Etika lebih banyak berkaitan dengan ilmu filsafat. Oleh karena itu, standar baik dan buruk adalah akal manusia.¹² Jika dibandingkan dengan *moral*, etika lebih bersifat teoritis sedangkan *moral* bersifat praktis. Etika mencakup analisis dan

⁹Al-Imam Abi Hamid Muhammad ibn Muhammad al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Juz III*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.th), hlm. 58

¹⁰ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 29

¹¹ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.105-106

¹² Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 29

penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab.¹³

Jadi, *akhlaq* (selanjutnya disebut akhlak = bahasa Indonesia) secara etimologi berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat oleh manusia. Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.¹⁴

c. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah upaya untuk merubah kepribadian peserta didik dengan memupuk, membimbing, mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai serta sifat-sifat positif secara bertahap dan berkesinambungan sehingga menjadi manusia yang baik.¹⁵

Pendidikan akhlak dapat diartikan usaha sungguh-sungguh untuk mengubah akhlak buruk menjadi akhlak yang baik. Dapat diartikan bahwa akhlak itu dinamis, tidak statis.

¹³ Mukni'ah, Materi *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum...*, hlm.107

¹⁴ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 29

¹⁵ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.15

Terus mengarah kepada kemajuan dari yang tidak baik menjadi baik.¹⁶

Berdasarkan definisi pendidikan akhlak, penulis mengartikan bahwa pendidikan akhlak merupakan usaha yang dilakukan pendidik kepada anak didik dalam upaya pembinaan nilai-nilai akhlak yang luhur, baik terhadap sesama manusia maupun kepada Allah SWT. Atau dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak merupakan proses bimbingan jasmani dan rohani, sebagai suatu upaya pembinaan pribadi, sikap mental dan perilaku anak didik menuju kepada terbentuknya kepribadian utama.

2. Faktor-Faktor yang Membentuk Akhlak

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yaitu:

a. Aliran Nativisme

Menurut aliran ini, faktor yang paling berpengaruh terhadap diri seseorang adalah faktor bawaan dari dalam yang bentuknya berupa potensi ruhaniah yaitu akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi.

b. Aliran Empirisme

Menurut aliran ini, faktor yang paling berpengaruh pembentukan diri seseorang adalah dari luar, yaitu

¹⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 274

lingkungan sosial termasuk pendidikan dan pembinaan yang diberikan.¹⁷ Dalam hal ini pendidikan keluarga (orang tua) dan lingkungan sekitar.

1) Keluarga

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan.¹⁸

Keluarga merupakan institusi yang pertama kali bagi anak dalam mendapatkan pendidikan orang tua. Jadi orang tua haruslah mengajarkan nilai dengan berpegang teguh pada akhlak dalam hidup, membiasakan akhlak yang baik semenjak usia dini.¹⁹

2) Lingkungan Sosial

Ketika anak menginjak usia 4 atau lima tahun dan mulai memasuki lingkungan pendidikan, anak akan mulai mengenal lingkungan baru. Dalam lingkungan ini anak mulai bergaul dengan teman-teman sebaya dan para pendidik atau gurunya. Dengan demikian akhlak

¹⁷ Mukni'ah, Materi *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum...*, hlm.130-131

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam cet 11*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35

¹⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam...*, hlm. 271-272

anak sangat dipengaruhi oleh orang tua, pendidik, gurunya, atau orang dewasa disekitarnya.²⁰

Anak yang telah terbiasa dengan lingkungan kondusif akan memiliki potensi untuk mengoptimalkan segenap daya potensi yang dimilikinya. Menurut Vygotsky anak-anak yang terdidik dalam lingkungan orang-orang dewasa yang bertanggung jawab, maka dia akan menjadi pribadi dengan sikap yang penuh tanggung jawab.²¹

c. Aliran Konvergensi

Menurut aliran ini, faktor yang paling memengaruhi pembentukan akhlak adalah faktor internal(pembawaan) dan faktor dari luar. Fitrah kecenderungan ke arah yang lebih baik yang dibina secara intensif secara metodis. Aliran ini sesuai dengan ajaran Islam.²² Hal ini berdasar pada hadist Rasulullah SAW:

²⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam...*, hlm. 285-286

²¹ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an...*, hlm. 89

²² Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum...*, hlm. 131

عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟ (رواه أحمد بن حنبل)²³

“Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah SAW, bersabda, “tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan, kecuali yang keadaan fitrah (keimanan terhadap tauhid), orang tuanyalah yang menjadikan dia seorang yahudi atau nasrani atau majusi, sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kau melihatnya buntung? (HR. Ahmad bin Hanbal)²⁴

Jadi selain potensi yang sudah ada pada diri anak atau dalam hadist di atas adalah fitrah, akhlak anak juga dipengaruhi faktor dari luar salah satunya pendidikan. Dengan pendidikan dan pembinaan maka akhlak anak akan terarah yang lebih baik, dalam hal ini orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama.

3. Pembentukan Akhlak

Ada beberapa bentuk proses untuk membentuk akhlak yang baik.

a. Melalui Pemahaman (ilmu)

Pemahaman ini dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat an nilai-nilai kebaikan

²³Muhammad Abdul Salam Abdul Syafi, *Musnad Imam Ahmad bin Hambal Juz II* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), hlm. 312.

²⁴ Imam Az-Zabidi, *Mukhtashor Shahih Al-Bukhori*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 273.

yang terkandung di dalam obyek itu. Setelah memahami dan meyakini bahwa obyek akhlak itu mempunyai nilai, kemungkinan besar si penerima pesan itu akan timbul perasaan suka atau tertarik di dalam hatinya dan selanjutnya akan melakukan tindakan yang mencerminkan akhlak tersebut.

b. Melalui Pembiasaan (amal)

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek pemahaman yang telah masuk ke dalam hatinya yakni sudah disenangi, disukai, dan diminati serta sudah menjadi kecenderungan bertindak. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung.

Pembiasaan sangat diperlukan dalam pembentukan akhlak karena hati seseorang sering berubah-ubah meskipun kelihatannya tindakan itu sudah menyatu dengan dirinya.

c. Melalui Teladan yang Baik (*Uswatun Hasanah*)

Uswatun hasanah merupakan pendukung terbentuknya akhlak mulia. Uswatun hasanah lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Contoh yang baik dan lingkungan yang baik, akan lebih mendukung seseorang untuk menentukan pilihan akhlak yang baik.

Pembentukan akhlak yang hanya menggunakan proses pemahaman tanpa pembiasaan dan uswatun hasanah akan bersifat verbalistik dan teoritik. Proses pembiasaan

tanpa pemahaman hanya akan menjadikan manusia-manusia seperti robot yakni berbuat tanpa memahami makna.²⁵

4. Sumber dan Ruang Lingkup Akhlak

a. Sumber Akhlak

Yang dimaksud sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral.²⁶

Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia semua. Ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al-Ahzab: 21)

Dalam tafsir al-Maraghi dijelaskan bahwa:

²⁵ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), hlm.36-41

²⁶Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*, hlm.4

أي إن المثل العالية، والقذوة الحسنة ما ثلة اما مكم لو شتم، فتحتذون
الرسول في أعماله²⁷

Sesungguhnya norma-norma yang tinggi dan teladan yang baik itu telah di hadapan kalian, seandainya kalian menghendakinya. Yaitu hendak kalian mencontoh Rasulullah SAW di dalam amal perbuatannya.²⁸

Hadist Rasulullah SAW meliputi perkataan dan tingkah laku beliau, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Al-Qur'an. Segala ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapatkan bimbingan dari Allah.²⁹

b. Ruang Lingkup Akhlak

Muhammad 'Abdullah Draz dalam bukunya *Dustur al-Akhlaq fi al-Islam* membagi ruang lingkup akhlak kepada lima bagian yaitu akhlak pribadi, akhlak berkeluarga, akhlak bermasyarakat, akhlak bernegara, dan akhlak beragama.³⁰

Ruang lingkup akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak diniyah mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama manusia

²⁷Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006), hlm. 359

²⁸Ahmad Musthafa al Maraghi, *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 21 ...*, hlm. 277

²⁹M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,...hlm. 4-5

³⁰Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*, hlm. 5

(manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda yang tak bernyawa). Menurut Abudin Nata(2009) terdapat berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak.³¹

Demikianlah bahwa akhlak Islam memerhatikan secara komprehensif, mencakup berbagai makhluk yang diciptakan Tuhan. Dasar akhlak Islami jauh lebih sempurna, ia mencakup hubungan dengan manusia, hubungan dengan binatang, hubungan dengan binatang, tumbuhan, udara, alam, dan kepada Tuhannya.³² Berbagai bentuk ruang lingkup akhlak Islami yang demikian itu dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai sang khaliq.³³

Manusia sebagai hamba Allah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik kepada Allah. Hanya Allah-lah yang patut disembah. Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia diberikan kesempurnaan dan mempunyai

³¹Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 149-152

³²M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,...hlm. 200

³³Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* ..., hlm. 149

kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya. Yang diberi akal berpikir, perasaan dan nafsu.³⁴

Ruang lingkup akhlak terhadap Allah SWT antara lain:

- a) *Beribadah kepada Allah SWT* di wujudkan dalam bentuk ritualitas peribadatan seperti:
 - (1) Shalat
 - (2) Puasa
 - (3) Zakat
 - (4) Dan haji.
- b) *Mencintai Allah SWT di atas segalanya*. Dengan jalan menjauhi larangan-Nya, mengharap ridha-Nya, mensyukuri nikmat dan karunia-Nya, menerima dengan ikhlas semua qadha dan qadar-Nya setelah berikhtiar, meminta pertolongan, memohon ampun, bertawakal, dan berserah diri hanya kepada Allah.
- c) *Berdzikir kepada Allah SWT*. Yaitu mengingat Allah SWT dalam berbagai situasi lapang, sempit, senang, maupun susah.
- d) *Berdo'a, tawakal dan tawadhu'*. Berdo'a atau memohon kepada Allah sesuai dengan hajat harus dilakukan dengan cara sebaik mungkin, penuh ikhlas, penuh keyakinan bahwa do'anya akan

³⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,...hlm.200

dikabulkan Allah. Dalam berdo'a dianjurkan untuk bersikap tawadhu' yaitu bersimpuh mengakui kelemahan dan keterbatasan diri.³⁵

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan hak-hak orang lain. Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain.³⁶

Diantara akhlak terhadap sesama manusia itu ialah:

- a) *Akhlak terhadap Rasulullah SAW*. Menjadikannya sebagai suri tauladan dalam hidupnya.
- b) *Akhlak terhadap kedua orang tua*. Mencintai mereka melebihi mencintai kerabat lainnya. Allah memerintah supaya berbakti kepada kedua orang tua seperti dalam Firman-Nya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ

فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤٦﴾

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah

³⁵Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 100

³⁶M. yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,... hlm. 212

mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.(Q.s. Luqman: 14)

Dalam tafsir al-Maraghi dijelaskan bahwa:

أي وأمرناه ببرهما وطاعتهما, والقيام بحقوقهما, وكثيرا ما يقرن القرآن بين طاعة الله وبر الوالدين³⁷

Dan kami perintahkan kepada manusia supaya berbakti dan taat kepada kedua orang tuanya, serta memenuhi hak-hak keduanya. Di dalam Al-Qur'an sering sekali disebutkan taat kepada Allah dibarengi dengan bakti kepada orang tua.³⁸

Allah dan Rasul-Nya menempatkan orang tua pada posisi yang sangat istimewa sehingga berbuat baik kepada keduanya menempati posisi mulia, sebaliknya durhaka kepada keduanya juga menempati posisi hina.³⁹

- c) *Akhlak terhadap diri sendiri*. Memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati, dan menjauhi sifat dengki serta dendam.

³⁷ Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*..., hlm.306

³⁸ Ahmad Musthafa al Maraghi, *Terjemah Tafsir al-Maraghi juz 21* ..., hlm.154

³⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*..., hlm. 151

- d) *Akhlak terhadap keluarga, karib, dan kerabat.* Saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah SWT.
- e) *Akhlak terhadap tetangga.* Saling membantu saat susah maupun senang, menghormati dan saling mengunjungi.
- f) *Akhlak terhadap masyarakat.* Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, meminta izin saat masuk rumah orang lain. Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya bentuk negatif tetapi juga menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar seperti memasuki rumah orang tanpa izin dan mengucapkan salam.⁴⁰

*Trait of good character under ten headings: truthful report, steadfastness in obeying God, almsgiving, rewarding good deeds, kindness to the kin, returning of truths, kindness to the neighbor, consideration for friends, hospitality and modesty.*⁴¹

Tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik. Setiap ucapan yang diucapkan adalah yang benar, jangan

⁴⁰Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*..., hlm. 151

⁴¹Majid Fakhry, *Ethical Theories*, (Netherlands: Brill, Leiden, 1994), hlm. 152

mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak wajar pula berperasangka buruk tanpa alasan, atau menceritakan keburukan orang, dan menyapa atau memanggilnya dengan buruk.⁴²

3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, interaksi antara manusia dengan sesama dan terhadap alam..⁴³

Akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan dan memakmurkan alam ini. Dengan kemakmuran alam dan keseimbangannya manusia dapat mencapai dan memenuhi kebutuhannya.⁴⁴

Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptanya. Ini berarti manusia dituntut

⁴²Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 100-101

⁴³Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 152

⁴⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an...*, hlm. 232

untuk mampu menghormati proses-proses alam yang sedang berjalan.⁴⁵

5. Orang tua dan Anak

a. Orang tua

Orang yang pertama bertanggung jawab terhadap perkembangan anak atau pendidikan anak adalah orang tuanya, karena adanya pertalian darah yang secara langsung bertanggung jawab atas masa depan anak-anaknya.⁴⁶

Orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Oleh karena itu, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Rasa cinta dan kasih sayang yang diberikan oleh Allah kepada orang tua secara psikologis mampu membuat orang tua bersabar dalam memelihara, mengasuh, mendidik anak serta memperhatikan segala kemaslahatannya.

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya bersifat kodrati. Suasana dan strukturnya berjalan secara alami untuk membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan saling memengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Pentingnya pendidikan dalam keluarga karena Allah SWT

⁴⁵Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 158

⁴⁶Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 113

memerintahkan agar orang tua memelihara dirinya dan keluarganya agar selamat dari api neraka.⁴⁷

Orang tua dan anak adalah dua sosok insan yang diikat oleh tali jiwa. Belaian kasih dan sayang adalah naluri jiwa orang tua yang sangat diharapkan oleh anak.⁴⁸

Perintah yang antisipatif ini tertuang adalah salah satu firman-Nya yang berbunyi:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُواْ اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيكُمْ نَارًا ...

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.(Q.s. at-Tahrim: 6)

Dalam tafsir al-Maraghi dijelaskan bahwa:

والمراد بالاهل ما يشمل الزوجة والولد والعبد والأمة⁴⁹

Yang dimaksud dengan *al-ahl* (keluarga) disini mencakup istri , anak, budak laki-laki dan perempuan.⁵⁰

Dengan meneladani Nabi dan peliharalah keluargamu kamu yakni istri, anak, dan seluruh yang berada tanggung jawab

⁴⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*(Upaya membangun citra membentuk pribadi anak), (Jakarta: Rineka Cipta,2014), hlm. 162-163

⁴⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm. 3

⁴⁹Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006), hlm. ١٣٧

⁵⁰Ahmad Musthafa al Maraghi, *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 23*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 262

kamu dengan membimbing dan mendidik mereka agar kamu semua terhindar dari api neraka.⁵¹

Cara memelihara anak dari api neraka ialah dengan mendidiknya, melatihnya dan mengajarkannya akhlak yang baik, mencegah berteman dengan anak-anak yang jahat, tidak membiasakan memanjakannya dan tidak menyediakan perhiasan atau sarana untuk kenyamanan hidup yang disukainya karena hanya akan membuat anak berbuat sesukanya.⁵²

b. Anak (peserta didik)

Anak adalah amanah yang harus dipertanggung jawabkan orang tua kepada Allah SWT. Anak adalah tempat orang tua mencurahkan kasih dan sayangnya. Dan anak juga investasi masa depan untuk kepentingan orang tua di akhirat kelak.⁵³

Pandangan Islam tentang anak yang memiliki fitrah bertentangan dengan teori yang menganggap bahwa manusia itu sesungguhnya suci bersih. Behaviorisme dalam psikologi memandang bahwa manusia itu ketika dilahirkan tidak mempunyai kecenderungan baik ataupun jahat. Teori ini yang kemudian disebut “Teori Tabula Rasa”.⁵⁴

⁵¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 326

⁵²Muhammad Abul Quasem, *Etika al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka, 1975), hlm. 103

⁵³Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*, hlm. 172

⁵⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya membangun citra membentuk pribadi anak) ...*, hlm. 171-172

Perkembangan dan kematangan jiwa seseorang anak dipengaruhi oleh faktor pembawaan dan lingkungan. Lingkungan dapat dijadikan tempat untuk kematangan jiwa seseorang. Dengan demikian, baik tidaknya sikap seseorang ditentukan oleh dua faktor tersebut. Hubungan batin antara ibu dan anak dalam kandungan terjalin sangat erat sekali.⁵⁵

Karakteristik anak adalah meniru apa yang dilihat, didengar, dirasa, dan dialami, maka akhlak mereka akan terbentuk sesuai pola asuh orang tua tersebut. Dengan demikian model pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan pendidikan karakter mereka dalam keluarga.⁵⁶

B. Kajian Pustaka

1. PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK KELAS VI SDN SIDOREJO KECAMATAN BRANGSONG KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2010/2011. Yang disusun oleh Sholehah NIM: 093111480.

Skripsi ini membahas seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi

⁵⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*...hlm. 54

⁵⁶Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 117

anak. Pengembangan akhlak yang baik pada anak akan terasa sulit apabila tidak diisi bimbingan, pengarahan, pendidikan dan perhatian orang tua. Anak ataupun siswa dalam meniti tahap dan jenjang kehidupannya membutuhkan bantuan orang lain, sedangkan orang pertama yang berkewajiban mendidik anak dalam eksistensi kehidupannya adalah orang tua.

Skripsi ini merupakan kajian penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam memproses data yang terhimpun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 4 Sidorejo Brangsong Kendal tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 21 siswa, oleh sebab itu tidak ada penggunaan sampel dalam skripsi ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Perhatian orang tua anak kelas VI SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 tergolong cukup. Data yang mendukung adalah nilai rata-rata (mean) variabel orang tua yang memperoleh rata-rata 69,28 yang termasuk dalam kategori cukup. (2) Akhlak anak kelas VI SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 tergolong baik. Data yang mendukung variabel ini adalah nilai rata-rata (mean) yang diperoleh melalui perhitungan statistik yaitu sebesar 64,85 dan termasuk dalam kategori baik. (3) Perhatian orang tua terhadap akhlak anak kelas VI SDN 4 Sidorejo Brangsong Kendal mempunyai pengaruh yang positif dan dapat diterima. Hal ini

dibuktikan dengan hasil analisis lebih besar daripada nilai pada tabel dengan nilai $0,514 > 0,433$. (pada tabel disebutkan taraf signifikansi 5% dengan $N=21$ adalah sebesar 0,433 dan taraf 1% adalah sebesar 0,549)⁵⁷

2. PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI MTS NU 07 PATEBON KABUPATEN KENDAL yang disusun oleh: Agus Samsul Moin NIM. 3102145

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Bagaimana Pola Asuh Demokratis Orang Tua di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal, 2) bagaimana akhlak anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal, 3) bagaimana pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap akhlak anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi satu prediktor. Subyek penelitian sebanyak 50 responden, menggunakan dua tahap pengambilan sampel. Pertama, pra sampel yang dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang mencakup tiga pola asuh orang tua, yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan laissez-faire kepada semua populasi, yaitu siswa kelas I, II, dan III MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal yang berjumlah 390

⁵⁷Sholehah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Kelas VI SDN Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Semarang: di Gilib IAN Walisongo: 2011), hlm. Vi

siswa. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan masing-masing pola asuh orang tua terhadap anak. Sehingga dari sini secara langsung akan diketahui berapa jumlah siswa yang diasuh orang tua dengan pola asuh demokratis. Kedua, dari pelaksanaan tahap pertama tersebut diketahui jumlah siswa yang diasuh dengan pola asuh demokratis adalah 205 siswa, Subyek dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, oleh sebab itu penulis mengambil sampel 24,3% dari subyek yang ada, yaitu 49,81 atau dibulatkan menjadi 50 sehingga yang menjadi responden atas penelitian ini berjumlah 50 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan pola asuh demokratis orang tua termasuk dalam kategori cukup karena nilai rata-rata $M = 78,61$ pada interval 73 – 84 dengan prosentase 66%, 2) akhlak siswa MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal termasuk dalam kategori cukup, karena nilai rata-rata $M = 78,94$ pada interval 68 – 81 dengan prosentase 52%, 3) ada pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua dengan akhlak anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal, karena hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 0,56X + 34,97$. Persamaan tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji F dan diperoleh F_{reg} sebesar 14,63. Pada taraf signifikansi 5% dengan df (1:40) diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,04$ dan pada taraf signifikansi 1% dengan df

(1:40) diperoleh $F_{\text{tabel}} = 7,19$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan.

Penelitian` dalam skripsi yang ditulis Agus Samsul Moin menggunakan penelitian lapangan (field research), didalamnya membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua yang dikaitkan dengan hubungannya terhadap akhlak anak. Setidaknya dapat memberikan wawasan tentang kajian akhlak dan metode penelitiannya.⁵⁸

3. PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Study Pemikiran Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahdzib al-Akhlag) yang disusun oleh: Akhmad Basuni NIM: 3101359

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (*library research*) yaitu penelitian perpustakaan atau penelitian murni. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data dan informasi dan bantuan bermacam-macam yang terdapat di ruang perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya yang berkaitan dengan pemikiran Ibnu Miskawaih sebagai landasan dalam penelitian. Adapun dalam pengumpulan data ini diambil sumber primer dan sumber sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode content analysis dan metode interpretasi. Analisis ini sangat berguna bagi penulis untuk

⁵⁸ Agus Samsul Moin, *Pola Asuh Demokrtis Orang Tua di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal*, (Semarang: Di Gilib IAIN Walisongo, 2008), hlm. vi

mencari peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak secara implisit yang ada pada pemikiran Ibnu Miskawaih.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa: Ibnu Miskawaih berpendapat bahwa orang tua sangat berperan dalam pendidikan akhlak anak. Menurutnya pendidikan akhlak merupakan konsepsi baku pembentukan pribadi anak, kedua orang tua yang mula-mula tampil untuk melakukan tugas tersebut. Pencapaian kepribadian akhlak yang luhur dan berbudi pekerti, orang tua selaku pendidik mempunyai peran: memberi contoh atau teladan yang baik, memberi nasehat, memberikan perhatian. Beberapa metode pendidikan akhlak anak Ibnu Miskawaih diantaranya : metode alamiah, metode keteladanan dan metode pembiasaan. Adapun relevansi pemikiran Ibnu Miskawaih mengenai peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak diantaranya adalah: akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada sesama, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode riset perpustakaan (library research) dengan analisis deskriptif kuantitatif. Inilah salah satu perbedaan mendasar dalam penelitian itu bila dibandingkan dengan penelitian dalam skripsi ini yang menggunakan penelitian lapangan (field research), disamping penelitian kepustakaan yang di tulis Akmad Basuni yang bersifat umum tentang peranan orang tua dalam pendidikan

akhlak anak. Namun setidaknya skripsi tersebut dapat memberikan wawasan intelektual untuk penulisan skripsi ini.⁵⁹

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka bisa ditarik sebuah kesimpulan sementara bahwasanya akhlak itu timbul dengan sendirinya dari dalam jiwa tanpa membutuhkan pikiran dan pertimbangan.

Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di anak ada dua, yaitu, faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa si anak dari sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin masyarakat.⁶⁰

Tanggung jawab orang tua membentuk pribadi anak, harus dimulai dari perhatian orang tua melalui bimbingan, pelatihan, teladan yang baik agar proses pembinaan kepribadian mencapai hasil optimal. Anak perlu dilibatkan langsung untuk memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan keagamaan dan masyarakat yang mendukung terciptanya kepribadian mulia.

Berdasarkan dari kesimpulan sementara tersebut maka Hipotesis dari penelitian ini adalah: “Ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak

⁵⁹ Akhmad Basuni, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak :Study Pemikiran Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahdzib al-Akhlak*, (Semarang: di Gilib IAIN Walisongo, 2008), hlm. ii

⁶⁰ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 171

di dalam kelas bagi siswa Madrasah Diniyah Miftahul Falah Dsn Sidorawuh Ds Sidogemah Kec Sayung Kab Demak tahun pelajaran 2015”. Jika akhlak yang dicontohkan orang tua baik, maka akhlak yang ditunjukkan anak juga baik, begitupun sebaliknya jika akhlak yang dicontohkan oleh orang tua tidak baik maka anak juga mengikuti akhlak yang dicontohkan oleh orang tua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang bisa dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang terkumpul melalui metode observasi, angket, dan dokumen untuk mencari seberapa besar pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Falah Sidogemah kecamatan Sayung kabupaten Demak, selanjutnya dianalisis melalui perhitungan-perhitungan dengan menggunakan rumus statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Madrasah Diniyah Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak. Letak Madrasah ini berada di Dusun Sidorawuh yang berdekatan di Jl. Raya Semarang-Demak yang merupakan jalan Pantura Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi ini adalah lokasi yang dianggap cukup strategis dan menarik untuk dilakukan penelitian. Selain itu ditemukan bahwa terdapat perbedaan tingkah laku siswa satu dengan siswa yang lain. Dari perbedaan perilaku tersebut, peneliti menduga bahwa kepribadian

yang mereka tunjukkan adalah bagian dari cara mendidik orang tua mereka.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2015. Penelitian ini dimulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa madin Miftahul Falah Sidogemah Sayung Demak yang berjumlah 44 siswa, dengan kriteria 20 siswa laki-laki dan 24 siswi perempuan.

Adapun penelitian ini tidak menggunakan sampel karena peneliti mengambil seluruh siswa di madin Miftahul Falah Tahun Pelajaran 2015 karena keterbatasan siswa madin tersebut serta dengan pertimbangan lebih mudah melaksanakan penelitian. Jadi jumlah populasi penelitian ini adalah 44 siswa madin Miftahul Falah Dsn Sidorawuh Ds Sidogemah Kec Sayung Kab Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 117

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen/bebas/pengaruh/X

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini ialah Pendidikan orang tua. Dengan indikator membimbing, mengawasi, mengontrol, membiasakan, memberikan teladan yang baik, memenuhi kebutuhan anak.

2. Variabel dependen/terikat/terpengaruh/Y

Variable dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah akhlak siswa, seperti yang sudah diterangkan Hasan Langgulung bahwa akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam di dalam jiwa dari mana muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah, yang dalam pembentukannya bergantung pada faktor-faktor keturunan dan lingkungan.² Dengan indikator:

² Hasan Langgulung, *Asas-asas pendidikan Islam*, (Jakarta: Pt L-Husna, 1998), hlm. 58.

- a. Akhlak kepada Allah
 - 1) Beribadah kepada Allah (shalat, berdo'a, puasa, zakat, haji, membaca/mengaji Al Qur'an),
 - 2) Berdzikir
 - 3) Tawadhu'
 - 4) Tawakal
- b. Akhlak kepada manusia seperti
 - 1) Kepada Rasulullah
 - 2) Kedua orang tua dan guru
 - 3) Terhadap diri sendiri
 - 4) Kepada saudara
 - 5) Sayang kepada teman
 - 6) Bergaul dengan tetangga, dan masyarakat.
- c. Akhlak kepada lingkungan seperti
 - 1) Menjaga kebersihan,
 - 2) Menyayangi binatang dan
 - 3) Melestarikan tanaman dan tumbuhan.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan:

³Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 99-101

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴

Metode angket pada penelitian ini penulis gunakan untuk mendapatkan data pendidikan akhlak orang tua dan akhlak siswa, serta pengaruh Pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah dengan mengambil dari dokumentasi yang tersedia dari sekolah tersebut.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data tentang, gambaran umum lokasi, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan murid, keadaan orang tua, organisasi Madrasah Diniyah Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 199

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵ Fungsi observasi dalam penelitian ini adalah untuk menguji teori atau hipotesis yakni bisa dilakukan dengan mengamati perilaku siswa ketika berada di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku atau akhlak anak di dalam kelas.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut penulis uji kebenarannya melalui analisis kuantitatif menggunakan rumus statistik melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Instrumen

Sebelum melakukan analisis kelayakan instrumen, perlu adanya patokan skor untuk setiap jawaban instrumen yang akan diujikan. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Jawaban variabel bebas/independen/pengaruh/X, pendidikan akhlak yang diberikan orangtua:

- 1) Untuk jawaban selalu mendapat skor 5.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19

- 2) Untuk jawaban sering mendapat skor 4.
 - 3) Untuk jawaban kadang-kadang mendapat skor 3.
 - 4) Untuk jawaban jarang mendapat skor 2.
 - 5) Untuk jawaban tidak pernah mendapat skor 1.
- b. Jawaban variable terikat/dependen/terpengaruh/Y, akhlak anak:
- 1) Untuk jawaban selalu mendapat skor 5.
 - 2) Untuk jawaban sering mendapat skor 4.
 - 3) Untuk jawaban kadang-kadang mendapat skor 3.
 - 4) Untuk jawaban jarang mendapat skor 2.
 - 5) Untuk jawaban tidak pernah mendapat skor 1.

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya. Yaitu:

- 1) Untuk jawaban selalu mendapat skor 1.
 - 2) Untuk jawaban sering mendapat skor 2.
 - 3) Untuk jawaban kadang-kadang mendapat skor 3.
 - 4) Untuk jawaban jarang mendapat skor 4.
 - 5) Untuk jawaban tidak pernah mendapat skor 5.
- c. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁶ Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti

⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 121.

kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya yang dilakukan di madin Mifatahul Falah. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan jenis reliabilitas internal konsisten, yaitu uji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

N : Banyaknya Butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan Konstan

St^2 : Varian total

$\sum Si^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap butir item.

Dengan

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan;

X : Skor item

N : Banyaknya subjek pengikut tes.⁷

Kriteria reliabilitas:

$0,8 < r \leq 1,0$: Reliabilitas sangat tinggi

$0,6 < r \leq 0,8$: Reliabilitas tinggi

$0,4 < r \leq 0,6$: Reliabilitas cukup

$0,2 < r \leq 0,4$: Reliabilitas rendah

$r \leq 0,2$: Reliabilitas sangat rendah

2. Analisis Kualitas Variabel

Pada tahap analisis ini, data yang telah diberikan skor kemudian dicari skor minimal, skor maksimal, mean, dan standar deviasi untuk menentukan kualitas masing-masing variabel X dan Y. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan Range

Untuk menunjukkan jarak penyebaran antara skor (nilai) yang terendah sampai skor yang tertinggi. Dengan rumus:

$$R = H - L$$

⁷Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 103

Keterangan:

R : Range yang dicari

H : Skor tertinggi

L : Skor terendah ⁸

- 2) Menentukan Jumlah Kelas

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$I = \frac{R}{M}$$

- 4) Menentukan Mean dan Standar Deviasi dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} \quad \text{dan} \quad SD = \sqrt{\frac{\sum (M-x)^2}{N-1}}$$

Keterangan:

Mean (rata-rata)

$\sum x$: jumlah nilai

SD : Standar deviasi

N : *Number of Cases*.⁹

- 5) Menentukan Kualitas Variabel

Berdasarkan buku Anas Sudjiono. Untuk mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah :

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 144

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ... , hlm. 157

Mean + 1,5 SD	A
Mean + 0,5 SD	B
Mean – 0,5 SD	C
Mean – 1,5 SD	D
Mean – 1,5 SD Kebawah	E ¹⁰

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah menentukan kualitas variabel, maka pada tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Adapun analisis ini untuk mengetahui hipotesis yang diajukan melalui pengolahan data variabel X dengan variabel Y. Dengan dicari melalui analisis regresi satu prediktor. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas “Pendidikan akhlak orang tua” diberi tanda X, dan variabel terikat “akhlak anak” diberi tanda Y

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan memasukkan dalam rumus korelasi *product moment*.¹¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ... , hlm. 175

¹¹ Sutrisna Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 4.

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

- b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus:¹²

$$t_h = \frac{\sqrt{n-2}}{\frac{r_{xy}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}}$$

- c. Mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r:
- d. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana sebagai berikut:¹³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

\hat{Y} : skor pada variabel Y

a : skor Y bila $X = 0$, dalam grafik disebut *intersep*

X : skor pada variabel X

¹² Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 380.

¹³ Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian ...*”, hlm. 261.

- e. Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu¹⁴

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

SUMBER VARIAN	<u>Db</u>	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

G. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Setelah diperoleh F_{reg} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F_{tabel} , taraf 5 % dengan:

¹⁴ Sutrisno Hadi, “Analisis Regresi...”, hlm. 13.

1. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 5 % maka signifikan (hipotesis diterima). Ada pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak tahun pelajaran 2015.
2. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5 % maka non signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak tahun pelajaran 2015.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyyah Miftahul Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak. Terdapat 6 kelas dengan jumlah siswa 44 dan seluruhnya sebagai responden dalam penelitian. Adapun data pada penelitian ini adalah pendidikan akhlak orang tua terhadap anak sebagai variabel X dan akhlak peserta didik di dalam kelas sebagai variabel Y.

1. Analisis Kelayakan Instrumen

Data tahap awal dilakukan untuk memperoleh data pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas. Instrumen yang akan digunakan harus melalui uji instrumen dengan tujuan agar diperoleh instrumen yang baik dan layak. Sehingga dapat digunakan untuk mengukur pendidikan akhlak orang tua yang diberikan terhadap anak. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menyusun indikator instrumen
- b. Meminta responden untuk mengisi instrumen yang telah disediakan
- c. Analisis angket hasil uji coba instrument, yaitu meliputi:
 - 1) Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}).

Kemudian dibandingkan dengan r pada tabel *product momen* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4. 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,302	0,250	Valid
2	0,275	0,250	Valid
3	-0,307	0,250	Tidak
4	0,687	0,250	Valid
5	0,215	0,250	Tidak
6	0,111	0,250	Tidak
7	0,620	0,250	Valid
8	0,569	0,250	Valid
9	0,463	0,250	Valid
10	0,318	0,250	Valid
11	0,325	0,250	Valid
12	0,549	0,250	Valid
13	0,294	0,250	Valid
14	0,512	0,250	Valid
15	0,249	0,250	Tidak
16	0,165	0,250	Tidak
17	0,493	0,250	Valid
18	0,006	0,250	Tidak
19	0,662	0,250	Valid
20	0,160	0,250	Tidak
21	-0,267	0,250	Tidak
22	0,117	0,250	Tidak
23	0,349	0,250	Valid
24	0,030	0,250	Tidak
25	0,398	0,250	Valid
26	0,363	0,250	Valid
27	0,121	0,250	Tidak
28	0,304	0,250	Valid
29	0,484	0,250	Valid
30	0,354	0,250	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas instrumen variabel X di atas dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal terdapat 11 butir tidak valid yaitu nomor 3, 5, 6, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, dan 27.

Tabel 4. 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,429	0,250	Valid
2	0,198	0,250	Tidak
3	0,343	0,250	Valid
4	0,460	0,250	Valid
5	0,239	0,250	Tidak
6	0,652	0,250	Valid
7	0,667	0,250	Valid
8	0,174	0,250	Tidak
9	0,062	0,250	Tidak
10	0,270	0,250	Valid
11	0,020	0,250	Tidak
12	0,183	0,250	Tidak
13	0,365	0,250	Valid
14	0,300	0,250	Valid
15	0,630	0,250	Valid
16	0,403	0,250	Valid
17	0,012	0,250	Tidak
18	0,068	0,250	Tidak
19	0,398	0,250	Valid
20	0,221	0,250	Tidak
21	0,423	0,250	Valid
22	0,249	0,250	Tidak
23	0,387	0,250	Valid
24	0,264	0,250	Valid
25	0,086	0,250	Tidak
26	0,288	0,250	Valid
27	0,543	0,250	Valid
28	0,123	0,250	Tidak
29	0,398	0,250	Valid
30	0,258	0,250	Valid

Dari tabel uji validitas instrumen variabel Y di atas dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal terdapat 12 butir tidak valid yaitu nomer 2, 5, 8, 9, 11, 12, 17, 18, 20, 22, 25 dan 28.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* (r_{II}) untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{II} > r_{tabel}$. Berdasarkan analisis reliabilitas dan hasil perhitungannya diperoleh $r_{II} = 1,016$ sehingga diketahui bahwa r_{II} lebih besar dari 0,7 maka instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

2. Analisis Kualitas Variabel

Setelah melewati uji kelayakan instrumen pada analisis data tahap awal, data yang telah terkumpul dari angket dan telah diketahui nilai serta disusun pada tabel untuk dilakukan analisis data tahap akhir, berikut data hasil penelitiannya dan analisis data tahap akhir:

a. Data Pendidikan Akhlak Orang tua Terhadap Anak

Data nilai angket pendidikan akhlak orang tua terhadap anak sebagai variabel(X)

Tabel 4. 3. Data nilai angket persepsi anak terhadap pendidikan akhlak orang tua

No responden	Jumlah	Nilai
Responden 1	70	74
Responden 2	69	73
Responden 3	77	81
Responden 4	73	77
Responden 5	73	77
Responden 6	59	62
Responden 7	63	66
Responden 8	61	64
Responden 9	71	75
Responden 10	67	71
Responden 11	63	66
Responden 12	62	65
Responden 13	59	62
Responden 14	69	73
Responden 15	64	67
Responden 16	66	69
Responden 17	67	71
Responden 18	64	67
Responden 19	58	61
Responden 20	59	62
Responden 21	66	69
Responden 22	69	73
Responden 23	72	76
Responden 24	61	64
Responden 25	67	71
Responden 26	64	67
Responden 27	71	75
Responden 28	62	65
Responden 29	64	67

No responden	Jumlah	Nilai
Responden 30	62	65
Responden 31	67	71
Responden 32	61	64
Responden 33	67	71
Responden 34	62	65
Responden 35	65	68
Responden 36	72	76
Responden 37	71	75
Responden 38	64	67
Responden 39	70	74
Responden 40	79	83
Responden 41	78	82
Responden 42	70	74
Responden 43	67	71
Responden 44	80	84
Jumlah Σ		3100

Menentukan kualifikasi dan interval nilai pendidikan akhlak orang tua terhadap anak

1) Menentukan Range

$$R = H - L$$

$$R = 84 - 61$$

$$R = 23$$

2) Menentukan Jumlah Kelas

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$M = 1 + 3,3 (44)$$

$$M = 6,423394 \approx 6 \text{ kelas}$$

3) Menentukan Panjang Kelas (Interval)

$$I = \frac{R}{M}$$

$$I = \frac{23}{6}$$

$$I = 3,83 \approx 4$$

4) Menentukan Nilai Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3100}{44}$$

$$\bar{X} = 70,465$$

Keterangan:

I = Lebar Interval

R = Range (jarak pengukuran)

M = Jumlah Kelas

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Jumlah Responden

Dengan demikian dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Akhlak Orang tua

No	Kelas	Bk	F	x	x^2	fx^2
1	61 – 64	60,5	7	-9,9653	99,30742	695,152
2	65 – 68	64,5	12	-5,9653	35,58494	427,0192
3	69 – 72	68,5	8	-1,9653	3,862447	30,89958
4	73 – 76	72,5	11	2,0347	4,139959	45,53955
5	77 – 80	76,5	2	6,0347	36,41747	72,83494
6	81 – 84	80,5	4	10,035	100,695	402,7799
Σ			44			1674,225

Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1674,225195}{44-1}} \\
 &= 6,23982
 \end{aligned}$$

5) Menentukan Kualitas Variabel (X)

Berdasarkan buku Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah

Tabel 4. 5. Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf Variabel (X)

No	Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf		
1	M+ 1,5 SD	A	79,82505495
2	M+ 0,5 SD	B	73,58522565
3	M- 0,5 SD	C	67,34539636
4	M- 1,5 SD	D	61,10556706
5	M- 1,5 SD ke bawah	E	

4. 6. Kualitas Pendidikan

Akhlik Orang tua Terhadap Anak

Rata-rata	Interval	Kualitas
70,465	79 ke atas	Istimewa
	73-78	Sangat Baik
	66-72	Baik
	60-66	Cukup
	60,973 kebawah	Kurang

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 44 siswa mengenai persepsi siswa tentang pendidikan akhlak orang tua termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 66-72 dengan nilai rata-rata 70,465.

b. Data Akhlak Anak Di Dalam kelas

Data nilai angket akhlak anak di dalam kelas sebagai variabel(Y)

Tabel 4. 7. Data Nilai Angket Akhlak Anak Di Dalam Kelas

No Responden	Jumlah	Nilai
Responden 1	72	80
Responden 2	71	79
Responden 3	76	84
Responden 4	70	78
Responden 5	69	77
Responden 6	72	80
Responden 7	71	79
Responden 8	72	80
Responden 9	55	61
Responden 10	70	78

No Responden	Jumlah	Nilai
Responden 11	65	72
Responden 12	76	84
Responden 13	71	79
Responden 14	75	83
Responden 15	70	78
Responden 16	70	78
Responden 17	71	79
Responden 18	65	72
Responden 19	60	67
Responden 20	63	70
Responden 21	69	77
Responden 22	59	65
Responden 23	69	77
Responden 24	62	69
Responden 25	61	68
Responden 26	63	70
Responden 27	69	77
Responden 28	62	69
Responden 29	63	70
Responden 30	61	68
Responden 31	69	77
Responden 32	64	71
Responden 33	75	83
Responden 34	64	71
Responden 35	64	71
Responden 36	72	80
Responden 37	65	72
Responden 38	66	73
Responden 39	72	80
Responden 40	76	84

No Responden	Jumlah	Nilai
Responden 41	72	80
Responden 42	63	70
Responden 43	63	70
Responden 44	74	82
Jumlah Σ		3312

Menentukan kualifikasi dan interval nilai akhlak anak di dalam kelas

- 1) Menentukan Range

$$R = H - L$$

$$R = 84 - 61$$

$$R = 23$$

- 2) Menentukan Jumlah Kelas

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$M = 1 + 3,3 (44)$$

$$M = 6,423394 \approx 6 \text{ kelas}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas (Interval)

$$I = \frac{R}{M}$$

$$I = \frac{23}{6}$$

$$I = 3,83 \approx 4$$

- 4) Menentukan Nilai Mean

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3312}{44}$$

$$\bar{X} = 75,273$$

Keterangan:

- I = Lebar Interval
 R = Range (jarak pengukuran)
 M = Jumlah Kelas
 H = Nilai Tertinggi
 L = Nilai Terendah
 N = Jumlah Responden

Dengan demikian dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 8. Distribusi Frekuensi Akhlak Anak Di Dalam Kelas

No	Kelas	Bk	F	y	y^2	fy^2
1	61 – 64	60,5	4	-14,773	218,2335	218,2335
2	65 – 68	64,5	8	-10,773	116,0517	464,2066
3	69 – 72	68,5	12	-6,7727	45,86983	596,3079
4	73 – 76	72,5	4	-2,7727	7,688017	7,688017
5	77 – 80	76,5	12	1,2273	1,506198	28,61777
6	81 – 84	80,5	4	5,2273	27,32438	163,9463
Jumlah			44			1479

Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1479}{44-1}} \\
 &= 5,864754798
 \end{aligned}$$

5) Menentukan Kualitas Variabel (Y)

Berdasarkan buku Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Standar 5

atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah

Tabel 4. 9. Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf

No	Mengubah Skor Mentah Menjadi Nilai Huruf		
1	M+ 1,5 SD	A	84,06985947
2	M+ 0,5 SD	B	78,20510467
3	M- 0,5 SD	C	72,34034987
4	M- 1,5 SD	D	66,47559508
5	M- 1,5 SD ke bawah	E	

Tabel 4. 10. Kualitas Nilai Akhlak Anak Di dalam Kelas

Rata-rata	Interval	Kualitas
75,273	82 ke atas	Istimewa
	76-81	Sangat Baik
	69-75	Baik
	63-68	Cukup
	63,311 kebawah	Kurang

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 44 siswa mengenai akhlak anak di dalam kelas termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 69-75 dengan nilai rata-rata 75,273.

B. Uji Hipotesis

Pada tahap analisis hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis dari data yang sudah yang sudah didapat. Yaitu menguji hipotesis terhadap pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak.

Adapun langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}(\sum y)^2}}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 233892 - \frac{(3100)(3312)}{44} \\ &= 233892 - \frac{10267200}{44} \\ &= 233928 - 233345,4545 \\ &= 547\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 219920 - \frac{3100^2}{44} \\ &= 219924 - 218409,0909 \\ &= 1551\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 250724 - \frac{3312^2}{44} \\ &= 250749 - 249303,2727 \\ &= 1421\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(\sum xy)}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}(\sum y)^2}} \\
 &= \frac{547}{\sqrt{(1448)(1445)}} \\
 &= \frac{547}{1465,124483} \\
 &= 0,373036872
 \end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi yaitu:

$$\begin{aligned}
 r^2 &= 0,373036872^2 \\
 &= 0,139157 \text{ dibulatkan menjadi } 0,14
 \end{aligned}$$

Dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}
 r^2 \times 100\% &= 0,14 \times 100\% \\
 &= 14\%
 \end{aligned}$$

2. Menguji Signifikansi Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,373\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-0,14}} \\
 &= \frac{0,373\sqrt{42}}{\sqrt{0,86}} \\
 &= \frac{0,373 \cdot 6,480}{0,927} \\
 &= \frac{2,417555}{0,927} \\
 &= 2,605639
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 2,605 > t_{tabel} = (0,05 = 1,681)$ berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan.

3. Menguji Apakah Korelasi Itu Signifikan atau Tidak. Dengan Mengkonsultasikan Hasil r_{xy} Pada r_{tabel}

Untuk mengetahui apakah hasil $r_{xy} = 0,373$ itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi dengan tabel $r_{teoritik}$ dengan $N = 44$ atau derajat kebebasan $db = 44 - 2 = 42$ (catatan: ada tabel $r_{teoritik}$ yang menggunakan N , ada juga tabel $r_{teoritik}$ yang menggunakan db).

Berdasarkan tabel r -teoritik yang menggunakan db , diketahui nilai r_{tabel} pada taraf $5\% = 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0,373$ dan nilai $r_{teoritik}$ pada taraf signifikansi 5% dan dinyatakan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel x , yaitu pendidikan akhlak orang tua terhadap variabel y , yaitu akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah kec Sayung Kab Demak.

4. Menentukan Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{3309840}{66480} \\ &= 49,78700361 \\ b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{24048}{66480} \\ &= 0,362 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresi linier sederhana dari data diatas adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 49,78700361 + 0,362X$$

Keterangan :

\hat{Y} = prediksi nilai akhlak anak

X = nilai pendidikan akhlak orang tua terhadap anak

5. Mencari Varian Regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{298712}{1511}$$

$$= 197,703446$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 1421 - 197,69159$$

$$= 1223$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 44 - 2$$

$$= 42$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$= \frac{197,703446}{1}$$

$$= 197,703446$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{1223}{42} \\
 &= 29,11961492
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{197,703446}{29,11961492} \\
 &= 6,789356471 \text{ dibulatkan menjadi } 7.
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}
					5%
Regresi	1	197,703446	197,703446	6,78	4,06
Residu	42	1223	29,11961492		
Total	43	1420,7034	226,82305		

D. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX$, jadi $\hat{Y} = 49,78700361 + 0,362X$, sedangkan menguji signifikansinya dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi .

Berdasarkan hasil perhitungan data, dapat diketahui bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Falah tahun pelajaran 2015. Penelitian ditunjukkan oleh

harga $F_{hitung} = 6,78$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 4,06$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf $F_{tabel} 5\%$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

E. Pembahasan Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa Madin Miftahul Fallah bahwa, pengaruh pendidikan akhlak orang tua termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh mean yang pada interval 66-72, dengan nilai 70,465. Sedangkan mean dari kecerdasan spiritual (Y) adalah 75,273 pada interval 69-75, hal ini berarti bahwa pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah tahun pelajaran 2015 dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan r_{xy} diperoleh sebesar 0,373. Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah tahun pelajaran 2015 itu signifikan. Maka harga $r_{xy} = 0,373$, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 44$ (atau $db = 42$) akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi $5\% = 0,297$. Karena harga $r_{xy} = 0,373 > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel x, yaitu pendidikan akhlak orang tua dan variabel y, yaitu akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah tahun pelajaran 2015.

Untuk mengetahui besaran pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, dan memperoleh hasil sebesar 14 %, dan 86 % dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah tahun pelajaran 2015 ke dalam perhitungan dengan rumus analisis regresi sederhana.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{hitung} = 6,78$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ derajat kebebasan penyebut= 43 diperoleh F_{tabel} sebesar 4,06. Jika dibandingkan dengan keduanya (F_{hitung} dengan F_{tabel}) ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,78 > 4,06$.

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah tahun pelajaran 2015, dimana hal tersebut diperkuat dengan pendidikan akhlak orang tua yang baik, maka akhlak anak juga semakin baik. Sehingga diharapkan bagi para orang tua supaya dapat memerhatikan pendidikan akhlak kepada anak dengan lebih baik, agar anak dapat memiliki akhlak yang baik selain juga memiliki keunggulan pada aspek kognitif. Sehingga kelak menjadi anak yang cerdas juga berakhlak yang baik.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan Responden

Penelitian ini, penulis menggunakan persepsi dari siswa untuk memperoleh jawaban angket terhadap pendidikan akhlak yang diberikan oleh orang tua, karena dengan alasan berbagai pertimbangan, diantaranya kesibukan orang tua dengan karir dan menyangkut keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di Madrasah Diniyyah Miftahul Falah. Apabila penelitian ini dilakukan di tempat berbeda, kemungkinan hasilnya akan terjadi sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

4. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Dalam Kelas Bagi Siswa Madrasah Diniyah Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Ajaran 2015”, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pendidikan akhlak orang tua terhadap anak di dalam kelas bagi siswa madin Miftahul Falah termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu $X = 70,465$ dan berada pada interval 66-72.
2. Akhlak anak di dalam kelas bagi siswa madin Mifathul Falah termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata $Y = 75,273$ dan berada pada interval 69-75.
3. Dari perhitungan r_{xy} diperoleh sebesar 0,373, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 44$.atau $db = 42$. akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi $5\% = 0,297$. Karena harga $r_{xy} = 0,373 > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel x, yaitu pendidikan akhlak orang tua dan variabel y, yaitu akhlak anak di dalam kelas bagi siswa Madin Miftahul Fallah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak tahun pelajaran 2015.

Hasil dari perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 49,78700361 + 0,362X$ dan hasil varian regresi diperoleh $F_{tabel} = 4,07$ pada taraf signifikansi 5%, sedangkan perhitungan menunjukkan $F_{hitung} = 6,78$. Sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti signifikan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dan dikatakan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Dalam Kelas Bagi Siswa Madrasah Diniyah Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015. Dan besarnya pengaruh pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak di dalam kelas bagi siswa madrasah diniyyah Miftahul Falah adalah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2015 14% dan 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penanaman pendidikan agama Islam terhadap anak sudah seharusnya dilakukan oleh orang tua sejak sedini mungkin yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik, dan yang terpenting adalah teladan yang baik dari orang tua,

karena anak akan cenderung meniru segala apa yang dilakukan orang tua nya itu baik maupun buruk.

2. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan orang tua lebih termotivasi dalam memberikan pendidikan agama pada anak pada usia sedini mungkin karena segala macam pendidikan yang ditanamkan sejak kecil akan membekas hingga dewasa kelak.
3. Untuk mewujudkan siswa-siswi yang berbudi pekerti luhur, taat pada agamanya, sehingga menjadi generasi bangsa yang selalu diharapkan.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Amin.

KEPUSTAKAAN

- Abdullah, M. yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : AMZAH, 2007.
- al Maraghi, Ahmad Musthafa. *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 2* . Semarang: Toha Putra, 1993.
- _____. *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 21*. Semarang: Toha Putra, 1993.
- _____. *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 23*. Semarang: Toha Putra, 1993.
- _____. *Terjemah Tasfir al-Maraghi juz 23*. Semarang: Toha Putra, 1993.
- al-Ghazali, Al-Imam Abi Hamid Muhammad ibn Muhammad. *Ihya' Ulumuddin, Juz III*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, T.th.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam .Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Maraghi Juz 1-3*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006.
- _____, Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Maraghi Juz 19-21*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006.
- _____, Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Maraghi 28-30*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Az-Zabidi, Imam. *Mukhtashor Shahih Al-Bukhori*. Bandung: Mizan, 2001.

- Basuni,Akhmad. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak :Study Pemikiran Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahdzib al-Akhlak*. Semarang: di Gilib IAIN Walisongo, 2008.
- bin Hambal, Ahmad. *Musnad Ahmad bin Hambal jilid 2*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Daradjat,Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam cet 11*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta,2010.
- _____, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Upaya membangun citra membentuk pribadi anak*. Jakarta: Rineka Cipta,2014.
- Fakhry, Majid. *Ethical Theorie*. Netherlands: Brill, Leiden, 1994.
- Hadi, Sutrisna. *Analisis Regres*. Yogyakarta. Andi Offset, 2011.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliyah Akhlaq*. Yogyakarta : LPPI, 2007.
- Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Langgulung, Hasan. *Asas-asas pendidikan Islam*. Jakarta: PT L-Husna, 1998.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mahfuzh, M. Jamaluddin. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.

- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- McDonald, Frederick J. *Education psychology*. Tokyo: Overseas Publication, 1959.
- Moin, Agus Samsul. *Pola Asuh Demokratis Orang Tua di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal*. Semarang: di Gilib IAIN Walisongo, 2008.
- Mukni'ah. *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nasirudin. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.
- Nata, Abudin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Quasem, Muhammad Abul *Etika al-Ghazali*. Bandung: Pustaka, 1975.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sholehah. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Kelas VI SDN Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*. Semarang: Di Gilib IAN Walisongo: 2011.
- Sinaga, Hasanuddin dan Zahrudin AR. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Skinner, Charles E. *Essentials of educational psychology*. Tokyo: Maruzan Company, 1958.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Sudiyono, M. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan .Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Syafi, Muhammad Abdul Salam Abdul. *Musnad Imam Ahmad bin Hambal Juz II*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996.
- Uhbiyati, Nur. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Lampiran 1

Data Keadaan Madin Miftahul Falah Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak

1. Gambaran Umum Madrasah

Madrasah Diniyyah Miftahul Falah berdiri pada tahun 1998 berdasarkan SK Kantor Kementerian Agama Kab. Demak No. Kd.11.21/5/Pgm/MD/1119/2007. Madrasah ini tergabung dalam kelompok madrasah FKMD (Forum Kelompok Madrasah Diniyyah) Kec Sayung dan di bawah naungan FKMD Kab. Demak. Adapun gambaran madrasah diniyyah adalah sebagai berikut:

a. Letak Geografis

Madin Miftahul Falah berada di komplek Masjid Nurul Falah Dusun Sidorawuh Desa Sidogemah Kec Sayung Kab Demak dan berada di pinggiran jalan pantura Jawa Tengah yaitu Jl. Raya Semarang – Demak.

b. Visi dan Misi

Visi : Menjadikan Muslim yang beriman, bertaqwa, beramal sholeh, dan berakhlakul karimah.

Misi : 1) Membina akhlak dan moral etika umat

2) Memantapkan akidah Islamiyah

3) Mewujudkan cinta dan kasih sesama umat

4) Melestarikan budaya bangsa

c. Kurikulum

Dalam proses pembelajaran di Madin Miftahul Falah Sidorawuh Sidogemah Sayung Demak menggunakan kurikulum yang direkomendasikan dari FKMD kab Demak.

2. Daftar Nama Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 1. Nama Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Guru Kelas
1	Anis Nailus Shofa	Guru	I Awaliyah
2	M. Nur Syaifudin	Guru	II Awaliyah
3	M. Haris Hifdhi Husein	Guru	III Awaliyah
4	Ahmad Hafidh	Guru	IV Awaliyah
5	Kholiyatun	Guru	V Awlaiyah
6	Intan Khoirunnisa'	Guru	VI Awaliyah
7	Nining Khoiriyah	Guru	Roudlatul Athfal I
8	Lis Rohmatun	Guru	Roudlatul Athfal II
9	Nurul Ifadah, S.Pd.I	Ka TU	

3. Struktur Kepengurusan

- a. Ketua Komite Madrasah : Ahmad Syahid
- b. Kepengurusan Madrasah
 - Kepala Madrasah : K. Ahmad Hafid
 - Kepala Tata Usaha : Nurul Ifadah, S.Pd.I
 - Waka Kurikulum : K. Nurul Huda

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Madrasah Diniyyah Miftahul Fallah

No	Nama Siswa	Kelas	Nama Orang tua
1	Abdullah Hoirul Azam	1	Hadi
2	Oktaviani Nur Iftitah	1	Slamet Kardiman
3	Sania Regina Paramudi	1	Labit
4	Sinta Nabila Zein	1	Muhammad Zein
5	Valencia Duwi Arianti	1	Yanto
6	Wafi	1	Romah
7	Aditya Ari Kurniawan	2	Sutrisno
8	Irsyad Syarifudin	2	Suwito
9	Lailatul Hasanah	2	Nursidi
10	Muhammad Dava Ibrahim	2	Anis
11	Nia Risada	2	Hadi
12	Umi Kulsum	2	Abdurrahman
13	Uswatun Hasanah	2	Salim
14	Widya Astuti	2	Khoirul
15	Abdullah Umar	3	Ahmad Toha
16	Ahmad Hanafi	3	Sulimin
17	M. Irsyad Saifudin	3	Fitriyah
18	Nur Hasanah	3	Zaenal
19	Rafli Setiawan	3	Saliman
20	Romadhon	3	Sungkono
21	Saif	3	Komari
22	Anis Zulfa	4	Kasmiran
23	M. Anas Muttaqin	4	Siti Rokhana
24	M. Arif Rahman Hakim	4	Mohadi
25	Nauval Hisyam M	4	Sumiran
26	Nur Shihah	4	Matjudi
27	Oktavia Dian Pangestuti	4	Asrul
28	Abdul Azis	4	Rokhani

29	Faza Fauzia Rahmah Adhzikrina	5	Sahuri
30	Fuadin Nasiqin	5	Nasiqun
31	Marisa Pratiwi	5	Supratman
32	Maulida Ulya	5	Murtadho
33	Siti Nur Khasanah	5	Sakdiyah
34	Umi Dzirwatul Khasanah	5	Lajar
35	Ummu Nida'ul Jannah	5	Muhammad Zein
36	Adib Muzakki	6	Nur Hasan
37	Anis Zulfa	6	Zam Yustho
38	Arifin Setiawan	6	Rokani
39	Fara Dela	6	Jumi'an
40	Ida Sela Safitri	6	Jumali
41	Putra Yusuf Muhammad	6	Romadhoni
42	Reni Prastika Nur Iswandini	6	Sutejo
43	Salsabila Hasna	6	Sunaryo
44	Tedy Mahendra Setiawan	6	Abdul Malik

Lampiran 3

INSTRUMEN OBSERVASI
AKHLAK PESERTA DIDIK DI DALAM KELAS
Kelas 1 Awaliyah

No	Akhlak Peserta didik	Keterangan		Uraian
		Ya	Tidak	
1.	<p>Akhlak siswa didalam kelas:</p> <p>a. Akhlak Kepada Allah</p> <p>1) Ibadah</p> <p>- Shalat Jama'ah Ashar di Masjid</p> <p>- Berdo'a didalam kelas</p> <p>2) Berinfaq</p> <p>b. Akhlak kepada sesama manusia</p> <p>1) Memerhatikan guru saat menjelaskan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>- Semua siswa kelas 1 melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan berdoa sebelum pelajaran dimulai</p> <p>- Sebagian siswa kelas 1 berinfaq untuk fasilitas madrasah setiap hari kamis</p> <p>- Saat guru sedang menjelaskan para siswa</p>

	2) Berbuat baik terhadap teman	√		memerhatikan, dan juga bergaul baik dengan teman
	3) Berbicara sopan terhadap Guru dan teman	√		
	c. Akhlak kepada lingkungan	√		- Sebagian siwa menyapu kelas dan membuang sampah pada tempatnya serta menyiram dan merawat tanaman
	1) Menjaga kebersihan kelas			
	2) Menjaga dan melestarikan tanaman disekolah	√		

Demak, 14 Oktober 2015
Peneliti

M. Nur Syaifudin

Lampiran 4

Kegiatan Belajar Mengajar



Pemberian Hadiah Kepada Siswa/Siswi yang berprestasi



Siswa Mengisi Angket



Lampiran 5

**Daftar Nama dan Nilai Responden Uji Coba Angket Pendidikan
Akhlaq Orang tua Terhadap Akhlak Anak Di Dalam Kelas Bagi
Siswa Madin Miftahul Falah Tahun 2015**

No	Nama	Kode	Nilai
1	Supriyanti	UC – 01	205
2	Oktaviani	UC – 02	218
3	Eka Wilastri	UC – 03	228
4	Niken Ayu Setya	UC – 04	251
5	Ella Sabila	UC – 05	233
6	Nur Sholeh	UC – 06	222
7	Khoirul Anam	UC – 07	194
8	Dayat Saputra	UC – 08	221
9	Fahmi Hidayat	UC – 09	273
10	Abdul Rozak	UC – 10	261
11	Dinar Abdul Radit	UC – 11	258
12	Faril Pratama	UC – 12	225
13	Imel Kumala Dewi	UC – 13	221
14	Citra Arianti	UC – 14	233
15	Arif Lutfi	UC – 15	280
16	Abdul Wahid	UC – 16	237
17	Ahmad Ghofur	UC – 17	218
18	Dewi Ratna Sari	UC – 18	221
19	Dian Rahayu	UC – 19	202
20	Ida Dzurwatul Hasanah	UC – 20	226

Lampiran 6

Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba

No.	Indikator	No. Item Instrumen		persentase
		Positif	Negatif	
1	Akhlak kepada Allah	1, 2, 3, 6, 9, 10, 31, 33, 35, 38, 39, 40	4, 5, 7, 8, 32, 34, 36, 37	20 (33,3%)
2	Akhlak kepada sesama manusia	11, 13, 15, 16, 20, 41, 42, 44, 46, 48, 50	12, 14, 17, 18, 19, 43, 45, 47, 49	20 (33,3%)
3	Akhlak kepada lingkungan	21, 23, 24, 26, 27, 30, 52, 53, 55, 56, 57, 59, 60	22, 25, 28, 29, 51, 54, 58	20 (33,3%)
	Jumlah	36	24	60 (100%)

Lampiran 7

**INSTRUMEN ANGKET UJI COBA
PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP AKHLAK
ANAK DI DALAM KELAS BAGI SISWA
MADIN MIFTAHUL FALAH DESA SIDOGEMAH KEC
SAYUNG KAB DEMAK TAHUN 2015**

Daftar Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Nama Orang Tua :
4. Alamat :

A. Petunjuk

1. Sebelum mengisi pernyataan dalam angket ini membaca basmalah terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Pilih satu jawaban dengan cara member tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang dianggap paling sesuai dengan keadaan kalian
4. Jawaban kalian sangat peneliti harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian ini, jawaban kalian tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar kalian

Petunjuk pengisian angket:

SS : Selalu

S : Sering

K : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

B. Daftar Pernyataan

1. Pendidikan Akhlak Orang tua

a. Akhlak terhadap Allah

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
1	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk menjalankan shalat 5 waktu sehari					
2	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk melaksanakan puasa di bulan ramadhan					
3	Orang tua mengajarkan saya untuk bershodaqoh					
4	Orang tua tidak menegur saat saya bangun kesiangan dan tidak melaksanakan shalat subuh					
5	Orang tua tidak menyuruh saya untuk bershodaqoh					
6	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk berusaha dan berdo'a setiap menginginkan sesuatu					
7	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk tidak menutup aurat					
8	Orang tua tidak menyuruh saya mengaji setelah shalat maghrib					

9	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk mengaji setelah shalat maghrib					
10	Orang tua menasehati saya saat bangun kesiang dan belum shalat subuh					

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
11	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk salam saat masuk rumah					
12	Orang tua tidak membiasakan kepada saya membantu teman yang kesusahan					
13	Orang tua mengajarkan saya untuk saling memaafkan					
14	Orang tua tidak membiasakan kepada saya untuk saling memaafkan					
15	Orang tua saya mengajarkan untuk berbuat ikhlas tanpa pamrih					
16	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk berkata jujur					
17	Orang tua tidak menegur saya saat membolos sekolah Orang tua					
18	Orang tua tidak mengajarkan kepada saya untuk tidak bertengkar					
19	Orang tua tidak membiaskan saya untuk berkata jujur					
20	Orang tua mengajarkan untuk menghormati guru-guru saya					

c. Akhlak Kepada Lingkungan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
21	Orang tua menyuruh untuk membersihkan kamar sehabis bangun tidur					
22	Orang tua tidak membiasakan saya untuk menyiram tanaman					
23	Orang tua membiasakan saya untuk menjaga kebersihan rumah					
24	Orang tua mengajarkan saya untuk menyayangi binatang					
25	Orang tua tidak menasehati saat saya menyakiti binatang					
26	Orang tua membiasakan saya untuk menyiram tanaman setiap pagi dan sore					
27	Orang tua mengajarkan saat di jalan ada benda yang membahayakan untuk disingkirkan					
28	Orang tua tidak menegur saat saya membuang sampah disembarang tempat					
29	Orang tua tidak menegur saat					

	saya lupa mematikan keran air					
30	Orang tua mengajarkan saya untuk member makan binatang yang kelaparan					

2. Akhlak Anak

a. Akhlak Kepada Allah

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
1	Saya mengerjakan shalat ashar berjamaah di Masjid					
2	Saya berpuasa ramadhan jika disuruh orang tua					
3	Saya yakin bahwa Allah Maha Adil					
4	Saya menyalahkan Allah saat mendapat nilai jelek saat ujian					
5	Saya membaca al-Qur'an setelah shalat maghrib					
6	Saya marah saat mendapat musibah					
7	Saya tidak berhenti main dan tidak segera shalat saat mendengar adzan					
8	Saya mengucapkan <i>alkhamdulillah</i> saat setelah makan					
9	Saya berdo'a sebelum belajar					
10	Saya bersabar dan tabah saat mendapat musibah					

b. Akhlak Kepada Manusia

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
11	Sebelum berangkat sekolah saya bersalaman dengan orang tua					
12	Ketika bertemu dengan guru saya menyapa dan member salam					
13	Saya memusuhi teman yang berbuat salah kepada saya					
14	Ketika guru menjelaskan saya memperhatikannya					
15	Ketika guru menjelaskan saya mengobrol bersama teman					
16	Apabila ada teman yang tidak membawa pensil/bolpoin saya meminjamkannya					
17	Saya memanggil teman saya dengan nama/julukan yang tidak baik					
18	Saya membantu orang tua membersihkan tempat tidur saya					
19	Saya membicarakan keburukan teman					
20	Saya mengucapkan terimakasih saat diberi sesuatu oleh orang lain					

c. Akhlak Kepada Lingkungan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
21	Saya mencorat-coret meja atau kursi yang ada di dalam kelas					
22	Saya membuang sampah pada tempatnya					
23	Saya menghapus papan tulis yang kotor sebelum pelajaran dimulai					
24	Saya memukul kucing yang lewat					
25	Saya menyiram tanaman yang ada di depan kelas					
26	Saya menyingkirkan batu yang ada di jalanan					
27	Saya menanam tanaman di sekitar rumah agar tidak gersang					
28	Saya membuang bungkus makanan di dalam kelas					
29	Saya mencuci kaki dan tangan saat selesai bermain saat istirahat					
30	Saya tidak memetik tanaman atau bunga yang ada di depan kelas					

Lampiran 8

PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN ANGKET PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DALAM KELAS BAGI SISWA MADIN MIFTAHUL FALAH TAHUN 2015

uji coba	nama	1	2	3	4	5	6	7
1	Responden 1	3	4	4	3	3	4	2
2	Responden 2	4	5	3	2	2	5	1
3	Responden 3	4	5	3	4	3	5	5
4	Responden 4	4	5	2	5	5	5	4
5	Responden 5	3	5	4	5	5	5	3
6	Responden 6	4	5	5	3	2	5	1
7	Responden 7	2	5	5	2	5	5	1
8	Responden 8	4	4	1	2	1	5	5
9	Responden 9	3	5	1	5	1	5	5
10	Responden 10	5	5	4	5	5	5	4
11	Responden 11	3	5	3	4	5	3	5
12	Responden 12	1	5	2	2	3	4	4
13	Responden 13	5	5	5	3	2	5	1
14	Responden 14	3	5	3	5	5	5	5
15	Responden 15	4	5	5	5	5	5	5
16	Responden 16	5	5	3	5	5	3	5
17	Responden 17	4	5	4	1	3	1	4
18	Responden 18	5	5	4	2	3	1	4
19	Responden 19	1	5	5	3	4	5	2
20	Responden 20	2	5	3	1	3	5	1
		69	98	69	67	70	86	67
	xy	0,302	0,275	-0,307	0,687	0,215	0,111	0,620
	r tabel	0,250						
	validitas	valid	valid	tidak	valid	tidak	tidak	valid
	Variansi	1,4475	0,09	1,5475	2,0275	1,95	1,61	2,6275
	Alpha	1,016844067						
	Reliabel	reliabel						

8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	2
3	4	5	4	2	5	3	5	5	2	1
3	3	4	3	2	4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
5	1	5	4	4	5	5	5	5	2	5
3	4	4	5	1	5	1	5	5	4	3
2	1	2	1	2	1	1	5	5	1	1
5	5	4	4	1	5	3	5	5	5	5
5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	1
5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	1
5	5	4	3	3	2	4	4	5	5	5
3	3	3	3	5	3	2	5	5	3	1
5	5	1	4	3	4	1	3	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
5	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3
5	5	3	4	5	5	5	4	2	5	5
5	5	3	4	5	4	4	2	2	5	5
1	3	4	5	3	5	1	4	5	2	1
3	3	5	4	5	3	3	5	2	4	1
83	79	76	78	72	80	69	88	88	78	58
0,569	0,463	0,318	0,325	0,549	0,294	0,512	0,249	0,165	0,493	0,006
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak
1,5275	1,5475	1,16	0,89	2,04	1,3	2,2475	0,74	1,14	1,89	3,09

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	5	3	4	3	5	5	3	5	5
5	5	5	4	5	4	2	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	1	3	4	4
1	5	3	5	5	5	2	5	5	2
1	5	5	2	4	5	3	1	5	2
3	5	5	5	5	5	5	4	5	1
5	5	1	2	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	3	5
5	5	3	5	4	2	5	5	4	1
3	5	1	2	5	2	4	4	3	4
1	3	5	5	5	5	2	3	5	2
5	5	5	3	3	1	1	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
4	5	4	2	3	5	5	3	4	5
2	5	5	3	1	4	5	4	1	5
3	5	5	4	5	2	4	3	1	5
2	5	5	4	3	5	2	5	4	4
3	1	5	3	3	4	5	5	1	2
71	93	82	74	83	80	73	75	75	71
0,662	0,160	-0,267	0,117	0,349	0,030	0,398	0,363	0,121	0,304
valid	tidak	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid
2,2475	0,9275	1,59	1,11	1,2275	1,6	2,1275	1,0875	1,7875	1,9475

29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3	4	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3
2	1	5	1	4	5	5	5	3	3	4	3
3	4	2	4	3	5	2	4	3	3	3	3
4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4
4	4	3	4	3	5	3	5	5	3	5	4
3	5	3	1	4	4	5	3	1	5	5	3
2	5	4	4	5	1	5	2	1	5	5	4
1	1	5	1	5	5	5	5	4	2	1	3
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
1	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	3	4	5	4	5	5	4	5	2	4	3
1	5	3	2	5	2	4	2	2	5	5	5
1	5	4	1	4	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3
5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4
4	2	4	5	3	5	3	3	4	1	4	3
3	2	3	5	5	5	2	3	4	5	3	3
2	4	3	1	4	4	5	2	1	4	5	3
3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5
62	78	75	65	81	91	83	79	75	74	80	73
0,484	0,354	0,429	0,198	0,343	0,460	0,239	0,652	0,667	0,174	0,062	0,270
valid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	valid
2,09	1,79	0,8875	2,6875	1,1475	1,1475	1,1275	1,2475	2,0875	1,41	1,2	0,5275

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
4	4	3	2	2	3	5	3	3	1
3	5	1	4	3	5	5	3	3	1
5	5	4	4	3	4	3	4	3	5
3	5	1	3	2	5	5	3	2	5
3	5	1	3	4	5	1	3	4	4
5	5	4	5	1	5	1	5	1	5
5	5	2	5	1	5	2	5	1	5
5	2	2	5	4	2	4	2	1	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	3	5	2	5
5	5	5	5	5	5	5	3	4	3
5	4	3	5	4	3	5	4	4	5
5	5	2	5	2	5	2	5	5	5
3	5	2	5	3	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	3	5	5	4	3
5	5	5	5	4	3	5	4	4	5
5	5	2	2	3	4	3	5	2	5
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
91	94	64	87	69	86	68	83	66	86
0,020	0,183	0,365	0,300	0,630	0,402	0,012	0,068	0,398	0,221
tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak
0,6475	0,51	2,16	1,0275	1,6475	0,91	2,44	0,9275	1,91	1,61

51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	jumlah
3	4	4	5	3	3	3	5	3	3	205
5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	218
3	4	3	5	2	4	3	5	4	3	228
3	5	4	6	3	3	3	5	2	5	251
5	5	4	5	3	3	2	3	4	3	233
4	5	5	3	5	5	5	1	3	4	222
2	5	5	2	4	3	3	5	2	4	194
4	5	5	5	4	2	2	5	2	5	221
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	273
2	4	5	1	4	5	5	1	4	4	261
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	258
4	2	4	5	4	3	3	4	2	4	225
2	5	5	2	5	5	5	2	5	5	221
2	5	5	2	5	5	5	4	5	4	233
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	280
5	5	3	4	3	3	4	5	2	1	237
2	3	2	5	2	3	2	5	2	2	218
4	3	2	5	2	3	1	4	2	2	221
2	4	2	1	3	5	1	2	5	5	202
5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	226
72	89	81	79	71	77	70	79	70	77	4627
0,423	0,249	0,387	0,264	0,086	0,288	0,543	0,123	0,398	0,258	
valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	
1,54	0,7475	1,2475	2,3475	1,0475	1,0275	1,95	1,9475	1,65	1,4275	876741,2698

Lampiran 9

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA ANGKET PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DALAM KELAS

Analisis validitas dari hasil uji coba instrument tes adalah dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Kriteria :

Angket valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan lain dihitung dengan cara yang sama:

NO	RESPONDEN	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	UC-1	3	9	205	42025	615
2	UC-2	4	16	218	47524	872
3	UC-3	4	16	228	51984	912
4	UC-4	4	16	251	63001	1004
5	UC-5	3	9	233	54289	699
6	UC-6	4	16	222	49284	888
7	UC-7	2	4	194	37636	388
8	UC-8	4	16	221	48841	884
9	UC-9	3	9	273	74529	819

10	UC-10	5	25	261	68121	1305
11	UC-11	3	9	258	66564	774
12	UC-12	1	1	225	50625	225
13	UC-13	5	25	221	48841	1105
14	UC-14	3	9	233	54289	699
15	UC-15	4	16	280	78400	1120
16	UC-16	5	25	237	56169	1185
17	UC-17	4	16	218	47524	872
18	UC-18	5	25	221	48841	1105
19	UC-19	1	1	202	40804	202
20	UC-20	2	4	226	51076	452
Jumlah		69	267	4761	1029291	15673

Berdasarkan table di atas diperoleh:

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 69$$

$$\Sigma Y = 4761$$

$$(\Sigma X)^2 = 4489$$

$$\Sigma X^2 = 267$$

$$\Sigma XY = 15673$$

$$\Sigma Y^2 = 1029291$$

$$(\Sigma Y)^2 = 19368801$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 15673 - 69 \times 4761}{\sqrt{\{20 \times 267 - 4489\} \{20 \times 1029291 - 19368801\}}}$$

$$r_{xy} = 1,98$$

Pada $\alpha = 5 \%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,443$ dan perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 1,98$. Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ ($1,98 > 0,443$) maka soal nomor 1 dinyatakan valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 10

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN ANGKET PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DALAM KELAS

Untuk mengetahui reliabilitas tes uraian digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

N = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

S_i^2 = varians total

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu menghitung dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir dan kuadrat varian total. Rumus jumlah kuadrat varian tiap butir sebagai berikut:

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Berikut perhitungan kuadrat varian pertanyaan nomor satu, untuk butir pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{267 - \frac{4761}{20}}{20} = \frac{28,95}{20} = 1,44$$

Berdasarkan tabel pada data hasil uji coba lebih luas diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + \dots + S_{60}^2 \\ &= 1,44 + 0,09 + 1,547 + \dots + 1,427 \\ &= 90,5975\end{aligned}$$

Varian total dihitung dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{1029291 - \frac{19368801}{20}}{20} = 3042.5475$$

Koefisien reliabilitas adalah:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{16,95}{90,062} \right] \\ &= (1,052) (0,971) \\ &= 1,021\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5 %, dengan N = 20, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,443$ dan $r_{\text{hitung}} = 1,021$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($1,021 > 0,443$), maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

Lampiran 11

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama Siswa
1	Abdullah Hoirul Azam
2	Oktaviani Nur Iftitah
3	Sania Regina Paramudi
4	Sinta Nabila Zein
5	Valencia Duwi Arianti
6	Wafi
7	Aditya Ari Kurniawan
8	Irsyad Syarifudin
9	Lailatul Hasanah
10	Muhammad Dava Ibrahim
11	Nia Risada
12	Umi Kulsum
13	Uswatun Hasanah
14	Widya Astuti
15	Abdullah Umar
16	Ahmad Hanafi
17	M. Irsyad Saifudin
18	Nur Hasanah
19	Rafli Setiawan
20	Romadhon
21	Saif
22	Anis Zulfa
23	M. Anas Muttaqin
24	M. Arif Rahman Hakim
25	Nauval Hisyam M
26	Nur Shihah
27	Oktavia Dian Pangestuti
28	Abdul Azis
29	Faza Fauzia Rahmah Adhzikrina
30	Fuadin Nasiqin
31	Marisa Pratiwi
32	Maulida Ulya

33	Siti Nur Khasanah
34	Umi Dzirwatul Khasanah
35	Ummu Nida'ul Jannah
36	Adib Muzakki
37	Anis Zulfa
38	Arifin Setiawan
39	Fara Dela
40	Ida Sela Safitri
41	Putra Yusuf Muhammad
42	Reni Prastika Nur Iswandini
43	Salsabila Hasna
44	Tedy Mahendra Setiawan

Lampiran 12

Kisi-kisi Instrumen Angket

No.	Indikator	No. Item Instrumen		Presentase
		Positif	Negatif	
1	Akhlak kepada Allah	1, 2, 6, 7, 20, 21, 25	3, 4, 5, 22, 23, 24	13 (39,39%)
2	Akhlak kepada sesama manusia	8, 10, 27, 29	9, 11, 12, 13, 26, 28,30	11 (33,33%)
3	Akhlak kepada lingkungan	14, 16, 19, 32, 34, 35, 36, 37	15, 17, 18, 31, 33	13 (39,39%)
	Jumlah	19	18	37 (100%)

INSTRUMEN ANGKET

**PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP AKHLAK
ANAK DI DALAM KELAS BAGI SISWA MADIN MIFTAHUL
FALAH DESA SIDOGEMAH KEC SAYUNG KAB DEMAK
TAHUN 2015**

Daftar Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Nama Orang Tua :
4. Alamat :

A. Petunjuk

1. Sebelum mengisi pernyataan dalam angket ini membaca basmalah terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Pilih satu jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom pilihan yang dianggap paling sesuai dengan keadaan kalian
4. Jawaban kalian sangat peneliti harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian ini, jawaban kalian tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar kalian

Petunjuk pengisian angket:

SS : Selalu

S : Sering

K : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

B. Daftar Pernyataan

1. Pendidikan Akhlak Orang tua

a. Akhlak terhadap Allah

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
1	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk menjalankan shalat 5 waktu sehari					
2	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk melaksanakan puasa di bulan ramadhan					
3	Orang tua tidak menegur saat saya bangun kesiangan dan tidak melaksanakan shalat subuh					
4	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk tidak menutup aurat					
5	Orang tua tidak menyuruh saya mengaji setelah shalat maghrib					
6	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk mengaji setelah shalat maghrib					
7	Orang tua menasehati saya saat bangun kesiangan dan belum shalat subuh					

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
8	Orang tua mengajarkan kepada saya untuk salam saat masuk rumah					
9	Orang tua tidak membiasakan saya membantu teman yang kesusahan					
10	Orang tua mengajarkan saya untuk saling memaafkan					
11	Orang tua tidak membiasakan kepada saya untuk saling memaafkan					
12	Orang tua tidak menegur saya saat membolos sekolah Orang tua					
13	Orang tua tidak membiaskan saya untuk berkata jujur					

c. Akhlak Kepada Lingkungan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
14	Orang tua membiasakan saya untuk menjaga kebersihan rumah					
15	Orang tua tidak menasehati saat saya menyakiti binatang					
16	Orang tua membiasakan saya untuk menyiram tanaman setiap pagi dan sore					
17	Orang tua tidak menegur saat saya membuang					

	sampah di sembarang tempat					
18	Orang tua tidak menegur saat saya lupa mematikan keran air					
19	Orang tua mengajarkan saya untuk memberi makan binatang yang kelaparan					

2. Akhlak Anak

a. Akhlak Kepada Allah

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
1	Saya mengerjakan shalat ashar berjamaah di Masjid					
2	Saya yakin bahwa Allah Maha Adil					
3	Saya menyalahkan Allah saat mendapat nilai jelek saat ujian					
4	Saya marah saat mendapat musibah					
5	Saya tidak berhenti main dan tidak segera shalat saat mendengar adzan					
6	Saya bersabar dan tabah saat mendapat musibah					

b. Akhlak kepada Manusia

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
7	Saya memusuhi teman yang berbuat salah kepada saya					
8	Ketika guru menjelaskan saya memperhatikannya					

9	Ketika guru menjelaskan saya mengobrol bersama teman					
10	Apabila ada teman yang tidak membawa pensil/bolpoin saya meminjamkannya					
11	Saya membicarakan keburukan teman					

c. Akhlak Kepada Lingkungan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	K	J	TP
12	Saya mencorat-coret meja atau kursi yang ada di dalam kelas					
13	Saya menghapus papan tulis yang kotor sebelum pelajaran dimulai					
14	Saya memukul kucing yang lewat di depan					
15	Saya menyingkirkan batu yang ada di jalanan					
16	Saya menanam tanaman disekitar rumah agar tidak gersang					
17	Saya mencuci kaki dan tangan saat selesai bermain saat istirahat					
18	Saya tidak memetik tanaman atau bunga yang ada di depan kelas					

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL FALAH
Dukuh Sidorawuh Desa Sidogemah Sayung Demak

Alamat : Komplek Masjid Jami' Nurul Falah Sidorawuh Sidogemah Sayung Demak 59563

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/PMD/MF/04/XI/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K. AHMAD HAFIDH

Jabatan : Kepala Madin Miftahul Falah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD NUR SYAIFUDIN

NIM : 113111130

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : UIN WALISONGO

Judul Penelitian : "Pendidikan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di dalam Kelas bagi Siswa Madin Miftahul Falah Dsn Sidorawuh Ds Sidogemah Kec Sayung Kab Demak Tahun 2015"

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madin Miftahul Falah Dukuh Sidorawuh Desa Sidogemah Sayung Demak Pada tanggal 1 Oktober – 15 Oktober 2015 dan telah selesai dengan baik.

Demikian untuk menjadi maklum.

Demak, 4 November 2015

Kepala Madrasah



K. AHMAD HAFIDH

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **M. NUR SYAIFUDIN**
NIM : **113111130**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

..... **84** (..... **4,0 / A**)

Semarang, 12 Juni 2015

Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIDK 19680604 199403 1 004

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: In.06.3/ J. 1 /PP.00.9/ 6709 /2014

Semarang, 9 Desember 2014

Lamp. :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dra. Hj. Muntholi'ah, M.Pd.
2. Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag.
di Semarang

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : M. Nur Syaifudin

NIM : 113111130

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI DALAM KELAS BAGI SISWA DI MADIN
MIFTAHUL FALAH DSN SIDORAWUH DS SIDOGEMAH KEC
SAYUNG KAB DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015

Untuk penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk:

1. Dra. Hj. Muntholi'ah, M.Pd. sebagai Pembimbing I
2. Drs. H. Achmad Sudja'i, M.Ag. sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,
K. Prodi PAI



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.3/D.3/PP.009/4508/2015

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Muhammad Nur Syaifuddin
Tempat dan tanggal lahir	: Demak, 17 Maret 1993
NIM	: 113111130
Program/ Semester/ Tahun	: SI/VIII/2015
Jurusan	: PAI
Alamat	: Ds. Sidogemah RT 002 RW 002 Kec. Sayung Kab. Demak

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana *terlampir*.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Semarang, 3 Maret 2015

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dr. H. Patah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

Lampiran 18



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Muhammad Nur Syaifudin
NIM : 113111130
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK ORANG TUA
TERHADAP AKHLAK ANAK DI DALAM KELAS BAGI
SISWA DI MADIN MIFTAHUL FALAH DSN SIDORAWUH DS
SIDOGEMAH KEC SAYUNG KAB DEMAK TAHUN
PELAJARAN 2015

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak.
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak.
- b. Hipotesis Model Regresi
Ho : Model regresi tidak signifikan
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
akhlak anak	75.2727	5.74806	44
pend akhlak orang tua	70.4545	5.92768	44

Correlations

		akhlak anak	pend akhlak orang tua
Pearson Correlation	akhlak anak	1.000	.373
	pend akhlak orang tua	.373	1.000
Sig. (1-tailed)	akhlak anak	.	.006
	pend akhlak orang tua	.006	.
N	akhlak anak	44	44
	pend akhlak orang tua	44	44

Keterangan:

Sig. = 0,006 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.119	5.39626

a. Predictors: (Constant), pend akhlak orang tua

Keterangan:

$R = 0,373$ artinya hubungan antara pendidikan akhlak orang tua terhadap akhlak anak **Lemah** karena $0,200 < R < 0,399$, dan kontribusi pendidikan akhlak orang tua dalam mempengaruhi akhlak anak sebesar 13,9% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.703	1	197.703	6.789	.013 ^a
	Residual	1223.024	42	29.120		
	Total	1420.727	43			

a. Predictors: (Constant), pend akhlak orang tua

b. Dependent Variable: akhlak anak

Keterangan:

Sig. = 0,013 < 0,05 maka H_0 diterima,
artinya model regresi $Y = 0,362X + 49,787$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.787	9.815		5.073	.000
pend akhlak orang tua	.362	.139	.373	2.606	.013

a. Dependent Variable: akhlak anak

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,362X + 49,787$

Uji koefisien variabel (X) (0,362) : Sig. = 0,013 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (49,787) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 18 Nopember 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Nur Syaifudin
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 17 Maret 1993
3. Alamat Rumah : Ds. Sidogemah Rt 02/Rw 02,
Kec. Sayung, Kab. Demak 59567
4. No. HP : 0896 3662 0603
5. E-mail : Syaifudinfuud@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. Tk Mardirini (1998 - 1998)
 - b. SDN Sidogemah 02 (1999 – 2005)
 - c. SMP Ky Ageng Giri (2005 – 2008)
 - d. MAN Demak (2008 – 2011)
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Madrasah Diniyah Miftahul Falah Sidogemah Sayung Demak (1998 – 2004)
 - b. Ponpes Giri Kusumo Mranggen Demak (2005-2008)
 - c. Ponpes Al- Ishlah Jl. Kyai Turmudzi Demak (2008-2009)

Semarang, 19 Nopember 2015

Muhammad Nur Syaifudin
NIM: 113111130